

KOTA TERNATE DALAM ANGKA

Ternate Municipality in Figures

2021

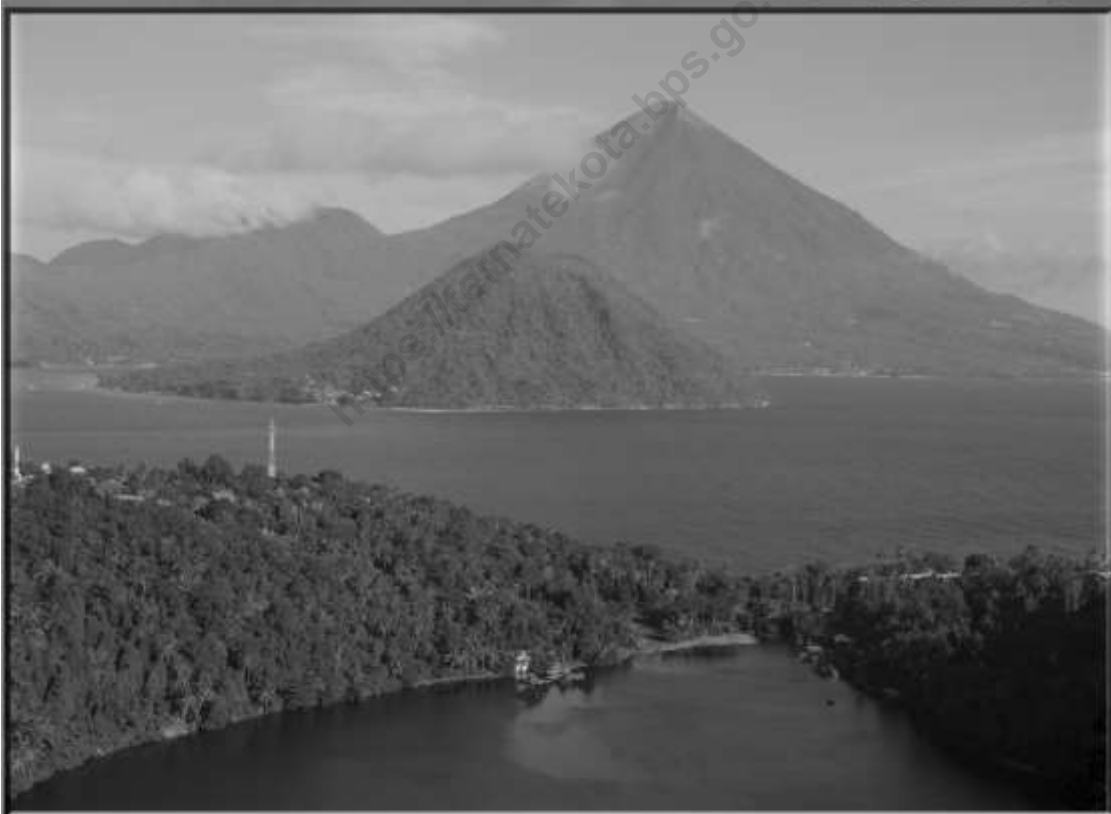


***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TERNATE***

KOTA TERNATE DALAM ANGKA

Ternate Municipality in Figures

2021



Kota Ternate Dalam Angka
Ternate Municipality in Figures
2021

No. Publikasi/Publication Number: 82710.2101

Katalog/Catalog: 1102001.8271

Ukuran Buku/Book Size: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxvi + 294 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Ternate/ *BPS-Statistics of Ternate Municipality*

Penyunting/Director:

Badan Pusat Statistik Kota Ternate/ *BPS-Statistics of Ternate Municipality*

Desain Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Ternate/ *BPS-Statistics of Ternate Municipality*

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pemandangan Kota Ternate

Diterbitkan oleh/Published by:

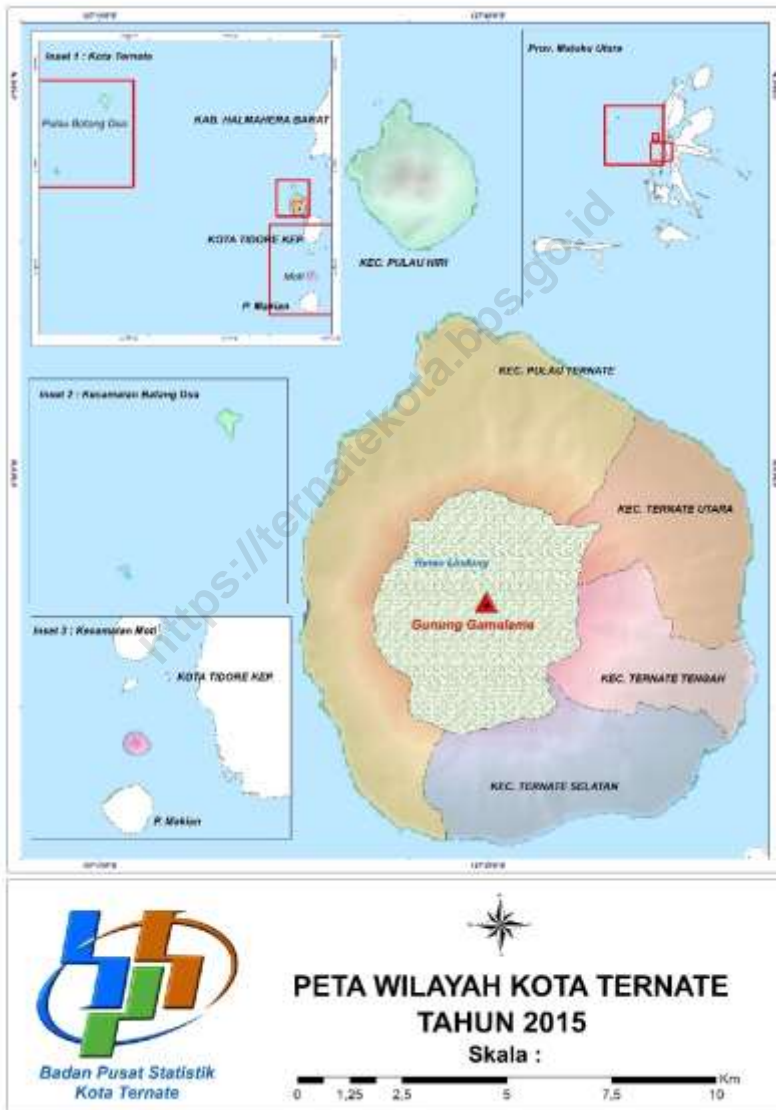
© BPS Kota Ternate/ *BPS-Statistics of Ternate Municipality*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Peta Wilayah Kota Ternate

MAP OF TERNATE MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA TERNATE
CHIEF STATISTICIAN OF TERNATE MUNICIPALITY



Muhammad Rismat R, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Perencanaan pembangunan di berbagai bidang membutuhkan fungsi data statistik sebagai acuan untuk perencanaan dan juga sebagai bahan evaluasi terhadap hasil pembangunan yang telah dilaksanakan.

Publikasi Kota Ternate Dalam Angka 2021 ini menyajikan data statistik dari berbagai sumber baik produk Badan Pusat Statistik (BPS) berupa output dari berbagai kegiatan BPS maupun data yang bersumber dari instansi lain yang ada di Kota Ternate.

Secara umum publikasi ini menggambarkan kondisi Kota Ternate selama tahun 2020 dengan berbagai bidang cakupan antara lain sosial dan ekonomi.

Penerbitan publikasi ini banyak ditunjang oleh dukungan berbagai pihak terutama dinas/instansi yang telah memberikan datanya, untuk itu kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Kami harapkan publikasi ini dapat membantu berbagai pihak terutama perencana dan pengambil kebijakan pembangunan di Kota Ternate.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Ternate, Februari 2021

Kepala BPS Kota Ternate

MUHAMMAD RISMAT R., SE, M.Si



PREFACE

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

The Ternate Municipality in Figures 2021 became a part to accomplish our statistic function, those are to spread statistic data/informations for planning and evaluation in Ternate Municipality development.

This book also contain information that derivate from survey and census which held by Ternate Statistic's and other institutions.

The Information in this book can be imaging of Ternate Municipality condition in every aspect that we serve in analysis, table and graphics.

We are grateful for many institution that give lot of contributions for this book so it can be publish on time, we give our highly appreciate.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

*Ternate, Februari 2021
Chief Statistician of Ternate
Municipality*

MUHAMMAD RISMAT R., SE, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kota Ternate	iii
<i>Map Of Ternate Municipality</i>	iii
Kepala BPS Kota Ternate.....	v
<i>Chief Statistician Of Ternate Municipality</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxv
Geography and Climate	2
1. Geografi dan Iklim.....	2
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Keadaan Iklim/ <i>Climate Conditions</i>	14
2. Pemerintahan	19
<i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	29
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>Regional People's Representative Council</i>	36
2.4 Keuangan Daerah/ <i>Regional Finance</i>	39
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan	45
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	55
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	58
4. Sosial dan Kesejahteraan	65
<i>Social and Welfare</i>	65
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	83
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	110
4.3 Bencana Alam/ <i>Natural Disasters</i>	122
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	126

4.5	Agama/ <i>Religion</i>	130
4.6	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	133
5.	Pertanian	137
	Agriculture.....	137
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	155
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	158
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	176
5.4	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	180
5.5	Peternakan/ <i>Livestock</i>	181
5.6	Perikanan/ <i>Fishery</i>	185
6.	Industri dan Energi	191
	Industry and Energy	191
7.	Perdagangan.....	205
	Trade	205
8.	Hotel dan Pariwisata.....	213
8.1	Hotel.....	221
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	224
9.	Transportasi dan Komunikasi	229
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	235
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	240
10.	Harga-Harga.....	243
	Prices	243
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	255
	Population Expenditure and Food Consumption	255
12.	Pendapatan Regional.....	270
	Regional Income.....	270
13.	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	287
	Regency/Municipal Comparison	287

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM	2
GEOGRAPHY AND CLIMATE	2
1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY	9
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict</i>	9
1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Ternate (km) <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Ternate (km)</i>	10
1.1.3 Lokasi dan Ketinggian Gunung <i>Location and Altitude of Mountains</i> ..	11
1.1.4 Nama Danau dan Lokasinya <i>Name of Lakes and Their Location</i>	12
1.1.5 Luas Pulau di Wilayah Kota Ternate <i>Area of Islands in Ternate</i>	13
1.2 KEADAAN IKLIM/CLIMATE CONDITIONS	14
1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari, 2020 <i>Average of Temperature, Relative Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Rainfall dan Sunrays, 2020</i>	14
1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan, 2020 <i>Average Temperature and Humidity by Month, 2020</i>	15
1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan, 2020 <i>Average Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine by Month, 2020</i>	16
1.2.4 Rata-Rata Kecepatan Angin, Kecepatan Maksimum Mutlak dan Arah Angin Menurut Bulan, 2020 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month, 2020</i>	17
1.2.5 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan, 2020 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month, 2020</i>	18
2. PEMERINTAHAN	19
GOVERNMENT	19

2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	27
2.1.1	Nama Ibukota Kecamatan dan Jumlah Kelurahan, 2020 <i>Names of District Capital and Number of Villages, 2020</i>	27
2.1.2	Nama-nama Walikota, Wakil Walikota, dan Sekretaris Daerah Kota Ternate, 2019 - 2020 <i>Names of Mayor, Vice Mayor, and Regional Secretary of Ternate Municipality, 2019 – 2020</i>	28
2.2	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	29
2.3	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL	36
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ternate Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Number of Members of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality by Political Parties and Sex, 2020</i>	36
2.4	KEUANGAN DAERAH/REGIONAL FINANCE	39
3.	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	45
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	55
3.1.1.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Ternate, 2020</i>	55
3.1.2.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Ternate, 2020</i>	56
3.1.3.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2020 <i>Population by Age Group and Sex in Ternate, 2020</i>	57
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	58
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ternate, 2020</i>	58
3.2.2	Jumlah Angkatan Kerja 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Ternate, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment in Ternate, 2020</i>	59

3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Ternate, 2020</i>	60
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ternate, 2020</i>	61
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2020 <i>Number of Registered Jobseekers by Educational Attainment and Sex in Ternate, 2020</i>	62
3.2.6	Jumlah Upah Minimum Regional (UMR) Kota Ternate menurut Sektor, 2020 <i>Number of Regional Minimum Wages of Ternate Municipality by Sector, 2020</i>	64
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN	65
	SOCIAL AND WELFARE	65
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	83
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020</i>	83
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019</i>	86
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020</i>	89

4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019</i>	92
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020</i>	95
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019</i>	98
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020</i>	101
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020</i>	104
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019</i>	107
4.2	KESEHATAN/HEALTH	110
4.2.1	Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict, 2020</i>	110
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Ternate, 2020</i> ..	112

4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Ternate, 2020</i>	113
4.2.4	Angka Kesakitan menurut Penyakit Pasien Rawat Jalan di Kota Ternate, 2019 <i>Morbidity Rate by Outpatient Disease in Ternate, 2019</i>	115
4.2.5	Banyaknya Bayi yang Lahir Hidup dan Bayi Lahir Mati menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020 <i>Number of Life Birth and Death Birth by Subdistricts in Ternate, 2020</i>	116
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020 <i>Number of Births, Low Birth Weight (LBW), and Malnutrition by Subdistricts in Ternate, 2020</i>	117
4.2.7	Jumlah Klinik/Fasilitas Kesehatan yang melayani Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020 <i>Number of Clinics / Health Facilities serving Family Planning by Subdistricts in Ternate, 2020</i>	118
4.2.8	Jumlah Pasangan Usia Subur, Peserta KB Aktif, dan Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020 <i>Number of Eligible Couples, Active Family Planning (FP) Participants, and New Family Planning Participants by Subdistricts in Ternate, 2020</i>	119
4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Alat/Cara KB di Kota Ternate, 2020 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts and Kind of FP Tools/Method in Ternate, 2020</i>	120
4.3	BENCANA ALAM/NATURAL DISASTERS	122
4.3.1	Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2020</i>	122
4.3.2	Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2020</i>	123
4.3.3	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2020</i>	124

4.3.4	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2020</i>	125
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	126
4.4.1	Jumlah Kantor Polisi di Kota Ternate, 2018–2020 <i>Number of Police Offices in Ternate, 2018–2020</i>	126
4.4.2	Persentase Penyelesaian, Resiko Penduduk dan Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana di Kota Ternate, 2018–2020 <i>Percentage of Crime Clearance Rate, Crime Clock, and Crime Rate in Ternate, 2018–2020</i>	127
4.4.3	Jumlah Personil Polisi di Kota Ternate, 2018–2020 <i>Number of Police Officers in Ternate, 2018–2020</i>	128
4.4.4	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, serta Kerugian Materi menurut Bulan di Kota Ternate, 2020 <i>Number of Traffic Accidents, Victims, and Material Loss by Month in Ternate, 2020</i>	129
4.5	AGAMA/RELIGION	130
4.5.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Ternate, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Ternate, 2020</i>	130
4.5.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Ternate, 2020</i>	131
4.5.3	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut menurut Usia, Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2020 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Age, Sex, and Subdistrict, 2020</i>	132
4.6	KEMISKINAN/POVERTY	133
4.6.1	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Beneficiaries (Family Head) and Food Social Assistance Budget by Subdistrict, 2020</i>	133
4.6.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Ternate, 2015–2020 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Ternate,</i>	

	<i>2015–2020</i>	134
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kota Ternate, 2015–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Ternate, 2015–2020</i>	135
4.6.4	Indeks Pembangunan Manusia Kota Ternate dan Komponennya, 2016–2020 <i>Human Development Index of Ternate and Its Components, 2016–2020</i>	136
5.	PERTANIAN	137
	AGRICULTURE	137
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	155
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Ternate Municipality, 2020</i> ..	155
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020 <i>Rice Equivalent Production by Subdistrict in Ternate Municipality, 2020</i>	156
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020 <i>Production of Mize and Soybeans by Subdistrict in Ternate Municipality, 2020</i>	157
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	158
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (ha), 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ternate, 2020</i>	158
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (kwintal), 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ternate (quintal), 2020</i>	160
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran & Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2020</i>	162
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran & Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2020</i>	163

5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2020</i>	164
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant(kg), 2020</i>	165
5.2.7	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan(ton), 2020 <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict (ton), 2020</i>	166
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2020</i>	168
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2020</i>	169
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2020</i>	170
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2020</i>	171
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2020</i>	172
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan(kuintal), 2020 <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict (quintal), 2020</i>	173
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal), 2020</i>	175
5.3	PERKEBUNANAN/ESTATE CROPS	176
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (hektar), 2018 <i>Plant Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (hectare), 2018</i>	176
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut	

	Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (hektar), 2018 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (hectare), 2018</i>	178
5.4	KEHUTANAN/FORESTRY	180
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan menurut Fungsi Hutan di Kota Ternate (hektar), 2020 <i>Forest and Inland Water Area by Function in Ternate (hectare), 2020</i>	180
5.5	PETERNAKAN/LIVESTOCK	181
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock, 2018</i>	181
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kota Ternate, 2015-2018 <i>Poultry Population by Kind of Poultry in Ternate, 2015-2018</i>	182
5.5.3	Produksi Daging Ternak dan Susu Segar Menurut Jenis Ternak, 2018 <i>Meat Production and Fresh Milk by Kind of Livestock, 2018</i>	183
5.5.4	Produksi Daging dan Telur Unggas Menurut Jenis Unggas, 2018 <i>Meat and Eggs Production by Kind of Poultry, 2018</i>	184
5.6	PERIKANAN/FISHERY	185
5.6.1	Perkembangan Hasil Penangkapan dan Nilai Ikan/Non Ikan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 dan 2019 <i>Development of Result of Fishing and Value of Fish/Non Fish by Subdistrict in Ternate, 2018 and 2019</i>	185
5.6.2	Jumlah Alat Transportasi Penangkap Ikan menurut Jenisnya di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Fishing Transportation by Type in Ternate, 2019</i>	186
5.6.3	Jumlah Nelayan dan Kelompok Nelayan di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Fisherman and Fisherman Group in Ternate, 2019</i>	187
5.6.4	Produksi Ikan menurut Jenisnya di Kota Ternate (Ton), 2017-2019 <i>Fish Production by Species in Ternate (Ton), 2017-2019</i>	188
6.	INDUSTRI DAN ENERGI	191
	INDUSTRY AND ENERGY	191
7.	PERDAGANGAN	205
	TRADE	205

7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Ternate, 2016-2020 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Ternate, 2016-2020</i>	211
8.	HOTEL DAN PARIWISATA	213
8.1	HOTEL	221
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kelas Hotel dan Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2020 <i>Number of Hotel Accomodations by Hotel Class and Room Group in Ternate, 2020</i>	221
8.1.2	Presentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel dan Akomodasi Lainnya, 2018-2020 <i>Percentage of Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation in Ternate, 2018-2020</i>	222
8.1.3	Jumlah Restoran, Rumah Makan dan Cafe Kecamatan di Kota Ternate, 2020 <i>Number of Restaurant and Cafes by Subdistrict in Ternate, 2020</i>	223
8.2	PARIWISATA/TOURISM	224
8.2.1	Jumlah Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020 .. <i>Number of Tourism Object by Subdistrict in Ternate, 2020</i>	224
8.2.2	Nama Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020 <i>Names of Tourism Objects by Subdistric in Ternate, 2020</i>	225
8.2.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Ternate, 2016–2020 <i>Number of International and Domestic Visitors in Ternate, 2016–2020</i>	228
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	229
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	235
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Ternate (km), 2020 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Ternate (km), 2020</i>	235
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Ternate (km), 2020 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Ternate (km), 2020</i>	236
9.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Baru yang Terdaftar di SAMSAT Kota Ternate, menurut Jenis Kendaraan 2019 <i>Number</i>	

	<i>of Motor Vehicles and New Vehicles Registered in SAMSAT of Ternate by Subdistrict, 2019</i>	237
9.1.4	Jumlah Angkutan Umum yang Terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Ternate, 2018-2020 <i>Number of Registered Public Transportation in Transportation Services of Ternate, 2018-2020</i>	238
9.1.5	Jumlah Kapal Cepat yang Terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Ternate menurut tempat beroperasi, 2018-2020 <i>Number of Registered Speed Boats in Transportation Services of Ternate by operational location, 2018-2020</i>	239
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	240
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017–2020 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Ternate, 2017–2020</i>	240
9.2.2	Jumlah Surat Pos yang Diterima dan Dikirim Dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Layanan Melalui PT. Pos Indonesia (Persero) Ternate, 2020 <i>Number of Mail Letters Received and Sent From Domestic and Overseas by Type of Service Through PT. Pos Indonesia (Persero) Ternate, 2020</i>	241
9.2.3	Jumlah Pelanggan Telepon dan Internet yang terdaftar pada PT Telkom Indonesia Cabang Kota Ternate menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020 <i>Number of Telephone and Internet Customers registered at Telkom Indonesia, Ltd. Branch Ternate by Subdistrict in Ternate City, 2020</i>	242
10.	HARGA-HARGA	243
	PRICES	
10.1	Perkembangan Inflasi Kota Ternate Dirinci per Bulan (%), 2017-2020 <i>Trend of Ternate Inflation Rate by Month (%), 2017-2020</i>	247
10.2	Laju Inflasi Harga Konsumen menurut Kelompok Pengeluaran dan Bulan di Kota Ternate (%), 2020 <i>Inflation Rate by Group of Expenditure and Month in Ternate (%), 2020</i>	248
10.3	Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status di Kota Ternate, 2020 <i>Number of Commercial Banks in Ternate, 2020</i>	251

10.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Ternate, 2020 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict, 2020</i>	252
10.5	Jumlah Koperasi dan Anggotanya Menurut Jenis Kelamin, 2020 <i>Number of Cooperatives and Members by Sex, 2020</i>	253
11.	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	255
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	255
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Ternate (rupiah), 2020 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Group and Commodity Group in Ternate (rupiah), 2020</i>	261
11.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran di Kota Ternate, 2020 <i>Percentage of Population by Expenditure Group in Ternate, 2020</i>	262
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Ternate (rupiah), 2020 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Ternate (rupiahs), 2020</i>	263
11.4	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Ternate (rupiah), 2020 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Ternate (rupiahs), 2020</i>	264
12.	PENDAPATAN REGIONAL	270
	REGIONAL INCOME	270
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (juta rupiah), 2018-2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Ternate (million rupiahs), 2018-2020</i>	279
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (juta rupiah), 2018-2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Ternate (million rupiahs), 2018-2020</i>	280
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (persen),	

	<i>2018-2020 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Ternate (percent), 2018-2020</i>	281
12.4	<i>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (persen), 2018-2020 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Ternate (percent), 2018-2020</i>	282
12.5	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2017-2019 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Ternate (million rupiahs), 2017-2019</i>	283
12.6	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2017-2019 Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Ternate (million rupiahs), 2017-2019</i>	284
12.7	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2017-2019 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure, 2017 - 2019</i>	285
12.8	<i>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2017 – 2019</i>	286
	<i>Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure, 2017 - 2019</i>	286
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	287
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	287
13.1	<i>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2016–2020 Population by Regency in Maluku Utara Province (thousand), 2016–2020</i>	291
13.2	<i>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2016–2020 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Maluku Utara Province (percent), 2016–2020</i>	292

- 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2017–2020 *Percentage of Poor People by Regency in Maluku Utara Province (thousand), 2017–2020* 293
- 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2016–2020 (persen) *Human Development Index by Regency in Maluku Utara Province, 2016–2020 (percent)* . 294

<https://ternatekota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Data belum dipisahkan dengan kecamatan baru	:	
Data belum dipisahkan dengan kecamatan induk	:	
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	^{xx}
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	^r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



BAB 1

CHAPTER

GEOGRAFI & IKLIM

GEOGRAPHY & CLIMATE



170

HARI HUJAN
RAINY DAYS

179

mm²

CURAH HUJAN
PRECIPITATION



24

SUHU TERENDAH
MIN TEMPERATURE

27

SUHU RATA-RATA
AVERAGE TEMPERATURE

32

SUHU TERTINGGI
MAX TEMPERATURE

162,17 km²

LUAS WILAYAH KOTA TERNATE
AREA OF TERNATE

8 **KECAMATAN**
SUBDISTRICT

78 **KELURAHAN**
URBAN VILLAGE

1715 m
GUNUNG GAMALAMA
GAMALAMA MOUNTAIN

5.547,55 km²
LUAS PERAIRAN
SEA AREA



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Maluku Utara terletak antara 02°28'54,51" LS dan 02°39'28,76" LU, dan antara 124°16'58,62" dan 129°40'57,62" BT dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Maluku Utara memiliki batas-batas:
 - Utara : Samudra Pasifik;
 - Selatan : Laut Seram, Provinsi Maluku;
 - Barat : Laut Maluku, Pulau Sulawesi;
 - Timur : Samudra Pasifik, Provinsi Papua Barat.
 3. Provinsi Maluku Utara terdiri dari 8 kabupaten dan 2 kota. Kota Ternate merupakan salah satu dari 2 kota tersebut.
 4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan
1. *Astronomically, Maluku Utara is located between 02°28'54,51" N and 02°39'28,76" S, and between 124°16'58,62" dan 129°40'57,62" East longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Maluku Utara Province has boundaries as follows :*
 - *North : Pasific Ocean*
 - *South : Seram Sea and Maluku Province*
 - *West : Maluku Sea and Sulawesi Island*
 - *East : Pasific Ocean and Papua Barat Province*
 3. *Maluku Utara province is divided into 8 regencies and 2 municipalities. Ternate is one of their municipalities.*
 4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah

and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region

setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 1196 wilayah setingkat desa yang tersebar di 10 kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). Based on the result of Podes 2014, There were 1196 village-level areas spread over 10 regencies/ municipalities in Maluku Utara.

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

10. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
- 11.Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
- 12.Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
- 13.Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN**DESCRIPTION****Keadaan Geografis**

Secara astronomis, Kota Ternate terletak diantara $0^{\circ}25'41,82''$ - $1^{\circ}21'21,78''$ Lintang Utara dan antara $126^{\circ}7'32,14''$ - $127^{\circ}26'23,12''$ Bujur Timur.

Secara geografis Kota Ternate dibatasi oleh :

- Utara : Laut Maluku
- Selatan : Kota Tidore Kepulauan dan Kabupaten Halmahera Selatan
- Timur : Pulau Halmahera
- Barat : Laut Maluku dan Pulau Sulawesi

Luas Kota Ternate adalah $5.709,72 \text{ Km}^2$, yang terdiri dari daratan $162,17 \text{ Km}^2$ dan lautan $5.547,55 \text{ Km}^2$.

Kota Ternate merupakan kota kepulauan yang terdiri dari 3 pulau besar dan 5 pulau kecil. Ibukota Kota Ternate adalah Ternate Tengah dengan wilayah administratif terdiri dari 8 kecamatan dan 78 kelurahan. Pusat Pemerintahan berada di pulau terbesarnya yakni Pulau Ternate. Pada Pulau Ternate terdapat 5 kecamatan yang berada di sana yakni Pulau Ternate, Ternate Selatan, Ternate Tengah, Ternate Utara, dan Ternate Barat.

Geographycal Situation

Astronomically, Ternate Municipality is located between $0^{\circ}25'41,82''$ - $1^{\circ}21'21,78''$ North Latitude and between $126^{\circ}7'32,14''$ - $127^{\circ}26'23,12''$ East Longitude

In terms of geographic position, Ternate has boundaries as follows :

- North : Maluku Sea
- South : Tidore Kepulauan City and Halmahera Selatan Regency
- East : Halmahera Island
- West : Maluku Sea and Sulawesi Island

The area of Ternate is $5.709.72 \text{ Km}^2$, which consists of $162,17 \text{ Km}^2$ land area and $5.547,55 \text{ Km}^2$ sea area.

Ternate City is an archipelago city consisting of 3 large islands and 5 small islands. The capital city of Ternate is Central Ternate with an administrative area consisting of 8 sub-districts and 78 villages. The Government Center is on its largest island, Ternate Island. On Ternate Island there are 5 subdistricts located in Ternate, South Ternate, Central Ternate, North Ternate and West Ternate.

The other three sub-districts are outside Ternate Island, so the distance

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tiga kecamatan lainnya berada di luar Pulau Ternate, sehingga jaraknya dengan Ibukota Kota Ternate cukup jauh. Kecamatan terjauh jaraknya yakni Kecamatan Pulau Batang Dua yang berjarak 121,6 km dari pusat kota. Posisinya berada di Pulau Mayau dan Tifure, yang terletak di tengah perairan Laut Maluku.

Keadaan Iklim

Ternate memiliki iklim tropis yang sangat dipengaruhi oleh iklim laut dan memiliki dua musim yang seringkali diselingi dengan dua kali masa pancaroba di setiap tahunnya. Selama tahun 2020, rata-rata suhu tahunan sebesar 27°C suhu udara terhangat mencapai 33 °C di Kota Ternate. Sepanjang tahun 2020 suhu udara tidak mengalami perubahan cuaca ekstrim. Rata-rata dalam setahun, Kota Ternate memiliki kelembaban udara yang cukup tinggi yaitu mencapai 86%.

Pada tahun 2020, tekanan udara sebesar 1008 mb dengan tekanan udara terendah terjadi pada bulan Desember sedangkan tekanan udara tertinggi terjadi pada bulan Februari. Matahari bersinar lebih lama pada bulan Agustus, sementara bersinar lebih cepat pada bulan Januari.

to the Capital City of the City is quite far. The farthest sub-district is Batang Dua Island District, which is 121.6 km from the city center. Its position is on the island of Mayau and Tifure, which is located in the middle of the Maluku Sea waters.

Climate Condition

Ternate has a tropical climate that is strongly influenced by the sea climate and has two seasons which are often interspersed with two transition periods each year. During 2020, the average annual temperature was 27 ° C, the warmest air temperature reached 33 ° C in Ternate City. Throughout 2020 air temperature did not experience extreme weather changes. On average within a year, Kota Ternate has a high enough humidity that reaches 86%.

In 2020, the air pressure was 1008 mb with the lowest air pressure occurred in December while the highest air pressure occurred in February. The sun shines longer in August, while it shines faster in January.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan
Table Total Area and Number of Islands by Subdistrict

Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pulau Ternate	17,39	6,54	1
2. Moti	24,78	15,28	1
3. Pulau Batang Dua	29,03	17,90	3
4. Pulau Hiri	6,69	4,12	3
5. Ternate Barat	33,88	20,89	-
6. Ternate Selatan	20,22	12,47	-
7. Ternate Tengah	13,26	8,18	-
8. Ternate Utara	13,92	10,44	-
Ternate	162,17	100,00	8

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Ternate

Source: Regional Construction, Research and Development Planning Agency of Ternate

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Ternate (km)
Table Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Ternate (km)

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Capital City
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate	Jambula	10,1
2	Moti	Moti Kota	35,4
3	Pulau Batang Dua	Mayau	121,6
4	Pulau Hiri	Faudu	14,1
5	Ternate Barat	Sulamadaha	12,6
6	Ternate Selatan	Kalumata	4,9
7	Ternate Tengah	Salahuddin	1,7
8	Ternate Utara	Dufa-Dufa	5,3

Catatan/Note: Jarak ini ditentukan dari lokasi kantor pemerintah kota dengan kantor kecamatan/
Determination of distance as seen the location of City Government Office and District Office

Sumber: Potensi Desa 2018, BPS Kota Ternate
Source: Village Potency 2018, BPS-Statistics of Ternate Municipality

Tabel 1.1.3 Lokasi dan Ketinggian Gunung
Table Location and Altitude of Mountains

Nama Gunung <i>Name of Mountain</i>	Lokasi <i>Location</i>	Ketinggian <i>Altitude</i> (m)
(1)	(2)	(3)
Gamalama	Pulau Ternate	1 715
Tuanane	Moti	950

Sumber: Potensi Desa 2018, BPS Kota Ternate

Source: Village Potency 2018, BPS-Statistics of Ternate Municipality

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.4 Nama Danau dan Lokasinya
Table Name of Lakes and Their Location

Nama Danau <i>Name of Lake</i>	Lokasi Kecamatan <i>Subdistrict Location</i>
(1)	(2)
Laguna (Ngade)	Ternate Selatan
Tolire Besar	Ternate Barat
Tolire Kecil	Ternate Barat

Sumber: Potensi Desa 2018, BPS Kota Ternate
Source: Village Potency 2018, BPS-Statistics of Ternate Municipality

Tabel 1.1.5 Luas Pulau di Wilayah Kota Ternate
Table Area of Islands in Ternate

Nama Pulau <i>Names of Island</i>		Luas (km ²) <i>Total of Area (square.km)</i>
(1)		(2)
1.	Pulau Ternate	101,6777
2.	Pulau Hiri	6,6916
3.	Pulau Moti	24,7865
4.	Pulau Mayau	24,1749
5.	Pulau Tifure	4,6044
6.	Pulau Makka	0,0130
7.	Pulau Mano	0,0004
8.	Pulau Gurida	0,2243
Kota Ternate		162,1728

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Ternate
 Source: Regional Construction, Research and Development Planning Agency of Ternate

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.2 KEADAAN IKLIM/CLIMATE CONDITIONS

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari, 2020
Average of Temperature, Relative Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Rainfall dan Sunrays, 2020

Uraian Description	Tahun/Year		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/Temperature (°C)			
Maksimum/Maximum	32	33	32
Minimum/Minimum	24	24	24
Rata-rata/Average	28	27	27
Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)			
Maksimum/Maximum	94	95	91
Minimum/Minimum	56	63	78
Rata-rata/Average	82	81	86
Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	1 011,7	1011	1008
Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	4	6	8
Curah Hujan Precipitation (mm ³)	228	146	179
Penyinaran Matahari (persen) Duration of Sunshine (percent)	53	71	64

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate
 Source: Station of Meteorology Babullah Ternate

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan, 2020
Table
Average Temperature and Humidity by Month, 2020

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	33,2	23,4	27,7	89	77	84
Februari/February	32,1	23,2	27,7	83	78	83
Maret/March	33,6	24,0	27,8	93	83	87
April/April	33,5	24,2	27,7	94	83	87
Mei/May	33,6	24,6	28,2	93	75	85
Juni/June	31,4	24,9	27,3	93	84	87
Juli/July	30,9	24,4	26,8	92	63	87
Agustus/August	31,3	24,7	27,2	91	77	85
September/September	31,1	24,4	26,8	91	80	87
Oktober/October	33,4	23,4	27,2	92	77	87
November/November	33,2	24,0	27,4	96	78	87
Desember/December	32,6	23,8	27,5	89	79	85

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate
 Source: Station of Meteorology Babullah Ternate

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan, 2020
Average Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine by Month, 2020

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1008,4	77
Februari/February	1009,3	79
Maret/March	1008,7	68
April/April	1008,8	74
Mei/May	1008,0	71
Juni/June	1007,9	62
Juli/July	1007,3	56
Agustus/August	1008,0	55
September/September	1008,1	52
Oktober/October	1007,5	50
November/November	1007,5	58
Desember/December	1006,6	61

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate
Source: Station of Meteorology Babullah Ternate

Tabel 1.2.4 Rata-Rata Kecepatan Angin, Kecepatan Maksimum Mutlak dan Arah Angin Menurut Bulan, 2020
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month, 2020

Bulan Month	Rata-Rata Kecepatan Angin Average Wind Velocity (Knot)	Kecepatan Maksimum Mutlak Absolute Maximum (Knot)	Arah Angin Wind Direction (^o)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	8	15	315
Februari/February	10	15	315
Maret/March	8	15	315
April/April	8	17	315
Mei/May	6	14	135
Juni/June	5	10	135
Juli/July	6	19	270
Agustus/August	12	12	270
September/September	7	12	225
Oktober/October	8	15	225
November/November	8	31	270
Desember/December	10	25	315

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate
 Source: Station of Meteorology Babullah Ternate

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.5 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan, 2020
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month, 2020

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	45,1	7
Februari/ <i>February</i>	50,1	3
Maret/ <i>March</i>	188,0	14
April/ <i>April</i>	284,0	10
Mei/ <i>May</i>	107,6	11
Juni/ <i>June</i>	208,3	19
Juli/ <i>July</i>	291,0	17
Agustus/ <i>August</i>	206,0	14
September/ <i>September</i>	167,6	17
Oktober/ <i>October</i>	158,5	17
November/ <i>November</i>	236,4	20
Desember/ <i>December</i>	203,1	21

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate
Source: Station of Meteorology Babullah Ternate



4.682 APARATUR SIPIL NEGARA
CIVIL SERVANTS



PEMERINTAH KOTA TERNATE
TERNATE MUNICIPALITY GOV.

2.991 ORANG



PEREMPUAN

886 ORANG



PIMPINAN STRUKTURAL

2.779 ORANG



LULUSAN SARJANA

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Wilayah Administratif adalah lingkungan kerja perangkat pemerintah pusat yang menyelenggarakan tugas atau wewenang pemerintahan umum di daerah tersebut</p> | <p>1. <i>Administrative Region is the work environment of central government apparatus that carries out the duties or authority of the general government in the area</i></p> |
| <p>2. Kelurahan adalah wilayah administrasi terendah dalam hierarki pembagian wilayah administrasi Indonesia di bawah kecamatan.</p> | <p>2. <i>Subdistrict is the lowest administrative area in the hierarchy of administrative division of Indonesia under the subdistrict.</i></p> |
| <p>3. Lembaga eksekutif di Kota Ternate terdiri dari Walikota, Wakil Walikota, dan perangkat daerah. Sementara lembaga legislatif-nya terdiri dari Dewan Pimpinan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Ternate yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>3. <i>The executive body in Ternate City consists of the Mayor, Deputy Mayor and regional apparatus. While the legislative body consists of the Regional Council of the People's Regional Leadership Council (DPRD) of Ternate, whose members are elected through general elections (elections) and are appointed within a five-year term.</i></p> |
| <p>4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Ternate Periode sekarang merupakan hasil dari pemilihan umum (Pemilu) tahun 2014</p> | <p>4. <i>The government structure of the Ternate Municipality for current period is the result of general election in 2014.</i></p> |

GOVERNMENT

5. Pemilihan kepala daerah (walikota dan wakil wali kota) Kota Ternate dilakukan terakhir pada bulan Desember 2015 untuk masa periode 2018 – 2020.
6. Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.
7. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
8. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
9. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
5. *Election of regional leader (mayor and deputy mayor) of Ternate Municipality last held in December 2015 for the period 2018-2020*
6. *Statistics on on regency/municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the regency/city ofces. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.*
7. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
8. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
9. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*

10. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
10. ***Other Legal Revenue*** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

<https://ternatekota.bps.go.id>

GOVERNMENT

ULASAN

DESCRIPTION

Wilayah Administratif

Kota Ternate sebelumnya merupakan Kota Administratif yang berada di bawah binaan Daerah Maluku Utara. Kemudian, melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1999 bersamaan dengan pembentukan Provinsi Maluku Utara Kota Ternate dinaikkan statusnya menjadi Kotamadya. Sejak berdiri dari Kota Administratif hingga meningkat status menjadi Kotamadya, secara administratif Kota Ternate terdiri dari 3 Kecamatan dan 58 Kelurahan. Pada tahun 2001 dimekarkan menjadi 4 kecamatan selanjutnya tahun 2009 dimekarkan kembali menjadi 7 kecamatan. Pada tahun 2018 melalui Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 1 Tahun 2018, Kota Ternate berkembang menjadi 8 kecamatan dengan kecamatan Ternate Barat sebagai kecamatan baru pemekaran dari Kecamatan Pulau Ternate.

Pegawai Negeri Sipil

Pada Tahun 2020, Pemerintah Kota Ternate membawahi 25 Instutisi Dinas, 6 Institusi Badan Daerah dan 3 Sekretariat, dan perangkat pemerintahan lainnya. Di dalamnya terdapat 4.682 Pegawai Negeri Sipil,

Administrative Area

Ternate City was previously an Administrative City under the guidance of the North Maluku Region. Then, through Law Number 11 of 1999 together with the establishment of the North Maluku Province, the City of the City has increased its status to become a Municipality. Since its establishment from the Administrative City to the status of a municipality, the city is administratively located from 3 sub-districts and 58 sub-districts. In 2001 it was divided into 4 subsequent sub-districts in 2009, which were re-divided into 7 sub-districts. In 2018 through the Ternate City Local Regulation Number 1 of 2018, the Famous Cities developed into 8 sub-districts with subdistricts of West Ternate as the new subdistrict sub-districts of Pulau Ternate District.

Civil Servants

Government employees
In 2020 ,the City Government of Ternate oversees 25 Service Institutions, 6 Regional Agency Institutions and 3 Sekretariat, and other government agencies. Inside there are 4,682 Civil

yang terdiri dari 2 991 perempuan dan selebihnya laki-laki. Lebih dari separuh jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kota Ternate (60,58%) merupakan lulusan sarjana dan masih terdapat 15 orang PNS yang hanya berpendidikan SLTP ataupun dibawahnya.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 24 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi DIV / S1.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini merupakan hasil dari Pemilihan Umum tahun 2018 yang terdiri dari 13 fraksi, yaitu Demokrat dan PKB masing-masing sebanyak 4 kursi; PPP,Golkar,PDIP, Nasdem masing-masing sebanyak 3 kursi; PAN, Partai Gerindra,Partai Berkarya masing-masing 2 kursi, sedangkan PKPS, PBB, Hanura, PKS mendapatkan 1 kursi.,DPRD menghasilkan Peraturan Daerah (Perda) pada tahun 2020 yaitu delapan Perda.

Servants, consisting of 2 991 women and the rest male. More than half of the total civil servants in the Ternate City Government (60.58%) are bachelor graduates and there are still 15 civil servants who have only junior high school education or below.

Regional Representative Council

The number of people's representatives sitting in the legislative body, namely the Regional Representative Council (DPRD) as many as 30 people, with 24 men and 6 women. Most of the people's representatives at this institution have the highest education DIV / S1.

Organizationally, this year's people's representative body is the result of the 2018 General Election which consists of 13 factions, namely 4 seats in Demokrat and PKB; PPP,Golkar,PDIP, Nasdem parties each have 3 seats; PAN, Partai Gerindra,Partai Berkarya each had 2 seats, while PKPS, PBB, Hanura, PKS got 1 seat. the DPRD has produced Regional Regulations (Perda) in 2020, namely eight Regional Regulations.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Nama Ibukota Kecamatan dan Jumlah Kelurahan, 2020
Table Names of District Capital and Number of Villages, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>District Capital</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Village</i>
(1)	(2)	(3)
1 Pulau Ternate	Jambula	6
2 Moti	Moti Kota	6
3 Pulau Batang Dua	Mayau	6
4 Pulau Hiri	Faudu	6
5 Ternate Barat	Sulamadaha	7
6 Ternate Selatan	Kalumata	17
7 Ternate Tengah	Salahuddin	16
8 Ternate Utara	Dufa-Dufa	14
Ternate		78

Sumber: Potensi Desa 2018, BPS Kota Ternate

Source: Village Potency 2018, BPS-Statistics of Ternate Municipality

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Nama-nama Walikota, Wakil Walikota, dan Sekretaris Daerah Kota Ternate, 2019 - 2020
Table Names of Mayor, Vice Mayor, and Regional Secretary of Ternate Municipality, 2019 – 2020

Walikota Mayor	Wakil Walikota Vice Mayor	Sekretaris Daerah Regional Secretary	Masa Jabatan Length of Service
(1)	(2)	(3)	(4)
Drs. Syamsir Andili	Drs. Iskandar M. Djae	Drs. Fachrie Amarie	2000-2005
Drs. Syamsir Andili	Drs. Amas Dinsie	H. Burhan Abdurrahman, SH, MM	2006-2010
H. Burhan Abdurrahman, SH, MM	Ir. Arif Djafar, MBA	Drs. H. Isnain Ibrahim	2010-2015
H. Burhan Abdurrahman, SH, MM	H. Abdullah Tahir, SH	Drs. M. Tauhid Soleman, Msi	2016-2020
H. Burhan Abdurrahman, SH, MM	H. Abdullah Tahir, SH	Thamrin Alwi, S.Sos	2019-2020

Sumber: Kantor Walikota Kota Ternate
Source: Ternate Municipality Mayor's Office

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2020
Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2020

Tingkat Eselon <i>Echelon</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	382	1 595	1 977
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	840	979	1 819
Struktural <i>Structural</i>	469	417	886
Eselon I <i>Echelon I</i>	-	-	-
Eselon II <i>Echelon II</i>	29	9	38
Eselon III <i>Echelon III</i>	124	47	171
Eselon IV <i>Echelon IV</i>	316	361	677
Eselon V <i>Echelon V</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1 691	2 991	4 682

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate
 Source: Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020
Table Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2020

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	6	-	6
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	8	1	9
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	542	555	1 097
Diploma I, II,III/Akta I, II ,III <i>Diploma I, II,III/Akta I, II,III</i>	91	471	562
Diploma IV/Sarjana <i>Diploma IV/Bachelor Degree</i>	920	1 859	2 779
Pasca Sarjana/Doktor/Ph.d <i>Postgraduate/Doctor/Ph.d</i>	124	105	229
Jumlah/Total	1 691	2 991	4 682

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate
 Source: Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2020
Table *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2020*

Tingkat Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I			
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
I/C (Juru)	4	-	4
I/D (Juru Tingkat I)	4	-	4
Golongan II/Range II			
II/A (Pengatur Muda)	20	5	25
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	110	48	158
II/C (Pengatur)	139	158	297
II/D (Pengatur Tingkat I)	154	187	341
Golongan III/Range III			
III/A (Penata Muda)	227	388	615
III/B (Penata Muda Tingkat I)	170	412	582
III/C (Penata)	257	567	824
III/D (Penata Tingkat I)	294	633	927
Golongan IV/Range IV			
IV/A (Pembina Muda)	175	394	569
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	113	187	300
IV/C (Pembina)	22	11	33
IV/D (Pembina Tingkat I)	0	1	1
IV/E (Pembina Utama Madya Tingkat I)	0	0	0
Jumlah/Total	1 691	2 991	4 682

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate
Source: Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate

GOVERNMENT

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin, 2020
Table
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex, 2020

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretaris Daerah	1	0	1
2. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial	1	0	1
3. Asisten Pengembangan Ekonomi dan Pembangunan	1	0	1
4. Asisten Administrasi Umum	1	0	1
5. Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik	1	0	1
6. Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan	1	0	1
7. Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia	0	1	1
8. Bagian Bina Administrasi Pembangunan	3	4	7
9. Bagian Bina Kesejahteraan Sosial	4	7	11
10. Bagian Hukum	3	8	11
11. Bagian Perencanaan dan Keuangan	8	7	15
12. Bagian Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa	5	9	14
13. Bagian Organisasi	5	8	13
14. Bagian Pemerintahan	10	5	15
15. Bagian Perekonomian	4	8	12
16. Bagian Kerjasama	4	3	7
17. Bagian Protokoler Komunikasi Pimpinan	15	7	22
18. Bagian Umum	8	5	13

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
Dinas				
1.	Dinas Kebakaran	33	5	38
2.	Dinas Kebudayaan	11	25	36
3.	Dinas Kelautan Dan Perikanan	25	32	57
4.	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	11	22	33
5.	Dinas Kesehatan	15	55	70
6.	Dinas Ketahanan Pangan	14	17	31
7.	Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian	7	13	20
8.	Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah	15	15	30
9.	Dinas Lingkungan Hidup	54	19	73
10.	Dinas Pariwisata	21	26	47
11.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	68	29	97
12.	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	4	34	38
13.	Dinas Pemuda Dan Olahraga	26	12	38
14.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	12	32	44
15.	Dinas Pendidikan	117	241	358
	A. Tenaga Fungsional (Guru, Pengawas, dan Pamong belajar)	328	1 179	1 507
16.	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	5	35	40
17.	Dinas Perhubungan	60	13	73
18.	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	37	29	66
19.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	9	25	34

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
20.	Dinas Pertanian	29	59	88
21.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	28	15	43
22.	Dinas Sosial	13	20	33
23.	Dinas Tenaga Kerja	7	14	21
24.	Inspektorat	16	20	36
25.	Satuan Polisi Pamong Praja	39	7	46
Badan				
1.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah	24	34	58
2.	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	21	11	32
3.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	28	14	42
4.	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	25	35	60
5.	Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah	40	33	73
6.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	17	20	37
Sekretariat				
1.	Sekretariat DPRD	23	22	45
2.	Sekretariat KORPRI	3	4	7
3.	Sekretariat KPU	1	1	2
Puskesmas				
1	Puskesmas Bahari Berkesan	4	29	33
2	Puskesmas Gambesi	6	31	37
3	Puskesmas Hiri	3	27	30
4.	Puskesmas Jambula	4	33	37

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
5. Puskesmas Kalumata	6	60	66	
6. Puskesmas Kalumpang	6	47	53	
7. Puskesmas Kota	6	60	66	
8. Puskesmas Mayau	7	18	25	
9. Puskesmas Moti	7	29	36	
10. Puskesmas Perawatan Siko	9	80	89	
11. Puskesmas Sulamadaha	3	38	41	
12. Uptd Laboratorium Kesda	2	2	4	
13. Uptd Balai Instalasi Farmasi	1	7	8	
14. Uptd Diabetes Centre	0	17	17	
15. Uptd Jaminan Kesehatan Daerah	0	1	1	
Kecamatan				
1. Kecamatan Kota Ternate Selatan	63	86	149	
2. Kecamatan Kota Ternate Tengah	93	66	159	
3. Kecamatan Kota Ternate Utara	69	73	142	
4. Kecamatan Moti	29	5	34	
5. Kecamatan Pulau Batang Dua	25	5	30	
6. Kecamatan Pulau Hiri	23	3	26	
7. Kecamatan Pulau Ternate	32	12	44	
8. Kecamatan Ternate Barat	32	23	55	
Total	1 691	2 991	4 682	

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate

Source: Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate

GOVERNMENT

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ternate Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2020
Table Number of Members of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality by Political Parties and Sex, 2020

Partai Politik <i>Parties</i>	<i>Political</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1. PDI Perjuangan		1	2	3
2. Partai Persatuan Pembangunan		3	-	3
3. Partai Golkar		3	-	3
4. Partai Demokrat		3	1	4
5. Partai Nasional Demokrat		2	1	3
6. Partai Keadilan Sejahtera		1	-	1
7. Partai Amanat Nasional		1	1	2
8. Partai Hanura		1	-	1
9. Partai Bulan Bintang		1	-	1
10. Partai Gerindra		2	-	2
11. Partai Kebangkitan Bangsa		4	-	4
12. Partai Berkarya		2	-	2
13. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia		1	-	1
Ternate		24	6	30

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Ternate

Source: Secretary of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality

Tabel 2.3.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ternate Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020

Table

Number of Members of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality by Educational Level and Sex, 2020

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	5	2	7
Diploma I,II,III <i>Diploma I,II,III</i>	-	-	-
Tingkat Sarjana <i>University Graduates</i>	18	3	21
Tingkat S2/Master <i>Master Degrees</i>	1	1	2
Tingkat S3/Doktor/Ph.d <i>Doctoral Degrees</i>	-	-	-
Jumlah/Total	24	6	30

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Ternate

Source: Secretary of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality

GOVERNMENT

Tabel 2.3.3 Jumlah Peraturan Daerah (Perda) yang dihasilkan oleh DPRD Kota Ternate, 2018-2020
Table

Number of Regional Regulation produced by Regional People's Representative Council of Ternate Municipality, 2010-2020

Jumlah Peraturan Daerah <i>Number of Regional Regulation</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Peraturan Daerah Disahkan <i>Legalized Regional Regulations</i>	20	5	8
Peraturan Daerah Inisiasi (Prakarsa) <i>Initiated Regional Regulations</i>	4	-	-

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Ternate

Source: Secretary of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality

2.4 KEUANGAN DAERAH/*REGIONAL FINANCE*

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan/Penerimaan dan Belanja/Pengeluaran Anggaran Daerah (APBD) Kota Ternate, 2020
Actual Income and Expenditures of Ternate, 2020

Uraian Pendapatan dan Belanja <i>Description</i>	Jumlah Anggaran Sesudah Perubahan <i>Budget After Alteration</i> (Rp)	Realisasi Pendapatan dan Belanja <i>Actual Income & Expenditure</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)
Pendapatan <i>Income</i>	1 043 913 742 281,00	922 049 562 212,46
Belanja <i>Expenditure</i>	1 045 542 015 614,00	905 780 531 028,91
Transfer <i>Transfer</i>	-	-
Surplus/(Defisit) <i>Surplus/(Deficit)</i>	1 628 273 333,00	16 269 031 183,55
Pembiayaan <i>Expenses</i>	-	-
Sisa Perhitungan <i>Budget Surplus</i>	1 628 273 333,00	16 269 031 183,55

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate
Source: Financial Management Board of Ternate

GOVERNMENT

Tabel 2.4.2 Realisasi Pendapatan/Penerimaan Anggaran Daerah (APBD)
Table Kota Ternate, 2015-2020 (Juta Rupiah)
Actual Income of Ternate, 2015-2020 (Million Rupiahs)

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Anggaran Sesudah Perubahan <i>Budget After Alteration</i> (Rp)	Realisasi Pendapatan dan Belanja <i>Actual Income &</i> <i>Expenditure</i> (Rp)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	- 47 842	- 13 753	29
2016	- 45 971	5 185	- 11
2017	- 39 998	747	- 2
2018	-21.620,37	4.217,22	-19
2019	30 000	11 928,94	39,76
2020	-1 628	16 269	-999

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate
Source: Financial Management Board of Ternate

Tabel 2.4.3 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Ternate Menurut Jenis Pendapatan, 2020 (Juta Rupiah)
Actual Revenues of Government of Ternate Municipality by Source of Revenues, 2020 (Million Rupiahs)

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		Realisasi Pendapatan dan Belanja <i>Actual Income & Expenditure</i> (Rp)
(1)		(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	75 225,46
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	49 802,00
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	16 077,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	-
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	9 345,46
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	753,906,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	17 998,00
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	25 322,00
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	599 701,00
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	110 883,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	92 918,00
Jumlah/Total		
2020		922 049.46
2019		957 927.44
2018		902 529.84

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate
 Source: Financial Management Board of Ternate

GOVERNMENT

Tabel 2.4.4 Realisasi Pembiayaan Kota Ternate, 2020 (Juta Rupiah)

Table Actual Defrayal of Ternate, 2020 (Million Rupiahs)

Uraian Pembiayaan <i>Kind of Expenditures</i>	Jumlah Anggaran Sesudah Perubahan <i>Budget After</i> <i>Alteration</i> (Rp)	Realisasi <i>Actual</i> (Rp)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penerimaan Pembiayaan Daerah <i>Financing Income</i>	-	-	-
2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah <i>Financing Expenditure</i>	-	-	-
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA) <i>Current Year Surplus/Deficit</i>	-	-	-

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate

Source: Financial Management Board of Ternate

Tabel 2.4.5 Realisasi Pengeluaran Daerah menurut Fungsi Daerah Kota Ternate, 2020 (Juta Rupiah)
Table Realization of Regional Expenditure by Function of Ternate Municipality, 2020 (Million Rupiahs)

Uraian Pembiayaan <i>Kind of Expenditures</i>		Realisasi <i>Actual</i> (Rp)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)		(3)	(4)
1.	Pelayanan Umum/ <i>public service</i>	326 784,91	87,50
2.	Ketertiban dan Keamanan/ <i>order and safety</i>	18 311,00	94,30
3.	Ekonomi/ <i>economy</i>	76 246,00	91,07
4.	Lingkungan Hidup/ <i>living environment</i>	22 587,00	92,54
5.	Perumahan dan Fasilitas Umum/ <i>housing and facilities</i>	156 818,00	89,74
6.	Kesehatan/ <i>health</i>	73 048,00	70,56
7.	Pariwisata dan Budaya/ <i>tourism and culture</i>	16 693,00	81,59
8.	Pendidikan/ <i>education</i>	201 199,00	87,83
9.	Perlindungan Sosial/ <i>social protection</i>	14 089,00	84,37
Jumlah <i>Total</i>		905 780,91	86,63

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate
Source: Financial Management Board of Ternate



JUMLAH PENDUDUK KOTA TERNATE SAAT INI
CURRENT TERNATE POPULATION

205 RIBU

LAKI-LAKI
103.119 JIWA



PEREMPUAN
101.882 JIWA

50,30% 49,70%

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

GOVERNMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

GOVERNMENT

- 9. Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- 9. Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 10. Average household size** is the average number of household members per household.
- 11. Istilah migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
- 11. Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
- 12. Istilah migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
- 12. Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
- 13. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 13. Working age population** is persons of 15 years and over.
- 14. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 14. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

- 15. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 15. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 16. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 16. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 17. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 17. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 18. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 18. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak
- 19. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical

GOVERNMENT

kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah

job or skill job.

20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month,

tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

GOVERNMENT

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kota Ternate berdasarkan Sensus penduduk tahun 2020 sebanyak 205.001 jiwa yang terdiri atas 103.119 jiwa penduduk laki-laki dan 101.882 jiwa penduduk perempuan. Jumlah rasio jenis kelamin Penduduk Kota Ternate pada tahun 2020 adalah 101. Artinya, tiap 100 penduduk perempuan ada sebanyak 101 penduduk laki-laki.

Population

The population of Ternate City is based on the population projection of 2020 as many as 205,001 inhabitants consisting of 103,119 inhabitants of men and 101,882 inhabitants of women. The total sex ratio of the population of Ternate City in 2020 is 101. This means that for every 100 female residents there are 101 male residents.

<https://ternatekota.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Ternate, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	4 440	4 295	8 735	103,4
2 Moti	2 397	2 414	4 811	99,3
3 Pulau Batang Dua	1 434	1 357	2 791	105,7
4 Pulau Hiri	1 481	1 441	2 922	102,8
5 Ternate Barat	4 420	4 368	8 788	101,2
6 Ternate Selatan	37 309	37 020	74 329	100,8
7 Ternate Tengah	26 993	26 650	53 643	101,3
8 Ternate Utara	24 645	24 337	48 982	101,3
Ternate	103 119	101 882	205 001	101,2

Sumber: BPS, Sensus Penduduk 2020
 Source: BPS, Population Census 2020

GOVERNMENT

Tabel 3.1.2. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020
Table
Population Distribution and Density by Subdistrict in Ternate, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Luas Wilayah <i>Total Area (Km²)</i>	Kepadatan Penduduk <i>per km²</i> <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	8 735	17,39	502,30
2 Moti	4 811	24,78	194,15
3 Pulau Batang Dua	2 791	29,03	96,14
4 Pulau Hiri	2 922	6,69	436,77
5 Ternate Barat	8 788	33,88	259,39
6 Ternate Selatan	74 329	20,22	3 676,01
7 Ternate Tengah	53 643	13,26	4 045,48
8 Ternate Utara	48 982	13,92	3 685,63
Ternate	205 001	162,17	1 264,11

Sumber: BPS, Sensus Penduduk 2020
Source: BPS, Population Census 2020

Tabel 3.1.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2020
Table
Population by Age Group and Sex in Ternate, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	10 848	10 032	20 880
5-9	9 570	9 043	18 613
10-14	9 081	8 400	17 481
15-19	8 645	8 410	17 055
20-24	9 348	9 070	18 418
25-29	9 416	9 527	18 943
30-34	9 413	9 099	18 512
35-39	8 369	8 441	16 810
40-44	7 407	7 473	14 880
45-49	6 102	6 305	12 407
50-54	4 967	5 109	10 076
55-59	3 871	4 140	8 011
60-64	2 717	2 735	5 452
65-69	1 707	1 889	3 596
70-75	919	1 117	2 036
75+	739	1 092	1 831
Jumlah/Total	103 119	101 882	205 001

Sumber: BPS, Sensus Penduduk 2020

Source: BPS, Population Census 2020

GOVERNMENT

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ternate, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	70 342	38 905	109 247
Bekerja/ <i>Working</i>	66 165	36 741	102 906
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4 177	2 164	6 341
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	22 075	51 117	73 192
Sekolah/ <i>Attending School</i>	11 395	13 050	24 445
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	4 496	35 017	39 513
Lainnya/ <i>Others</i>	6 184	3 050	9 234
Jumlah/<i>Total</i>	92 417	90 022	182 439
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	76,11	43,22	59,88
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	5,94	5,56	5,80

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2020
Source: National Labor Force Survey, August 2020

Tabel 3.2.2 Jumlah Angkatan Kerja 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Ternate, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment in Ternate, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai Dengan Sekolah Dasar /Up to Primary School	12 686	1 106	13 792
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School	15 060	189	15 249
Sekolah Menengah Atas/Senior High School	38 577	2 391	40 968
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	10 969	206	11 175
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	4 041	168	4 209
Universitas/ <i>University</i>	21 573	2 281	23 854
Jumlah/Total	102 906	6 341	109 247

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2020
Source: National Labor Force Survey, August 2020

GOVERNMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Ternate, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	5 580	2 579	8 159
2	10 155	2 996	13 151
3	50 430	31 166	81 596
Jumlah/Total	66 165	36 741	102 906

Catatan/Notes :¹ 1 Pertanian/ *Agriculture*
 2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 3 Jasa/*services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2020
Source: National Labor Force Survey, August 2020

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ternate, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	22 422	7 529	29 951
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 511	3 422	7 933
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 866	320	3 186
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	30 628	17 530	48 158
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	4 086	948	5 034
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 652	6 992	8 644
Jumlah/Total	66 165	36 741	102 906

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2020
 Source: National Labor Force Survey, August 2020

GOVERNMENT

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2020
Number of Registered Jobseekers by Educational Attainment and Sex in Ternate, 2020

Jenjang Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Terdaftar Tahun Ini <i>Registered This Year</i>	
	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	3	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	18	2
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 687	1 080
Diploma I/II/III	18	66
Sarjana <i>Graduate</i>	243	101
Magister <i>Post Graduate</i>	0	2
Jumlah/Total		
2020	1 969	1 251
2019	2 099	984

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate
Source: Employment Services of Ternate

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 3.2.5*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Lowongan kerja Terdaftar registered job vacancies		Ditempatkan Tahun Ini <i>Rest of Last Year</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	-	-	-
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	700	500	253	126
Diploma I/II/III	35	27	5	6
Sarjana <i>Graduate</i>	315	205	101	80
Magister <i>Post Graduate</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total				
2020	1 050	732	359	212
2019	629	345	2 904	2 017

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate

Source: *Employment Services of Ternate*

GOVERNMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Upah Minimum Regional (UMR) Kota Ternate menurut Sektor, 2020
Table
Number of Regional Minimum Wages of Ternate Municipality by Sector, 2020

Sektor Sector	Upah Minimum Minimum Wages
(1)	(2)
Listrik Gas Dan Air	3 420 516
Bangunan	3 169 936
Angkutan Penggudangan dan Komunikasi	3 233 324
Hotel, Penginapan dan Restoran	2 830 265
Jasa Keuangan, Perbankan dan Lembaga Lain	3 282 987
Pertambangan dan Galian	3 245 413
Industri Pengolahan	2 868 039
Perikanan dan Pertanian	2 943 515
Ternate	2 821 515

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate
Source: *Employment Services of Ternate*



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KOTA TERNATE, 2020
HUMAN DEVELOPMENT INDEX, TERNATE MUNICIPALITY 2020



79,82



TURUN 0,21 PUN

**ANGKA
HARAPAN HIDUP**
LIFE EXPECTANCY
RATE



70,97

**HARAPAN
LAMA SEKOLAH**
SCHOOL EXPECTANCY
RATE



15,74

**RATA-RATA
LAMA SEKOLAH**
MEAN YEARS
OF SCHOOLING



11,71

**PENGELUARAN PERKAPITA
YANG DISESUAIKAN**
ADJUSTED PER CAPITA
EXPENDITURE



13.091

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school

SOCIAL AND WELFARE

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or*

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,

other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy,

SOCIAL AND WELFARE

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah

13. *Pharmacy* is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. *Immunization* is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. *Health complaint* is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. *Self treatment* is an effort of household members/family to have

SOCIAL AND WELFARE

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

17. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

18. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

19. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah

20. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs

jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

21. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

21. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

22. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

22. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

23. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

23. Crime rate

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

24. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

25. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh

24. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

25. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal c / ses}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility

- kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
- 26.** Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 27. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 28. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)**
- of police office;*
5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
- 26.** *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
- 27.** *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
- 28.** *The Food Poverty Line refers to the*

SOCIAL AND WELFARE

merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

29. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

29. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

30. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan

weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

30. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by

SOCIAL AND WELFARE

dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://ternatekota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, antara lain anggaran pendidikan, kualitas guru, ketersediaan sarana prasarana, kualitas kurikulum hingga pemerataan Pendidikan. Dalam peningkatan kualitas Pendidikan, Jumlah guru dan ketersediaan prasarana memiliki pengaruh penting sebagai dasar untuk pemerataan pendidikan.

Pada tahun 2019, Kota Ternate memiliki 109 sekolah dasar, 29 sekolah menengah pertama, 20 sekolah menengah atas, dan 9 sekolah menengah kejuruan yang tersebar di Kota Ternate. Jumlah murid Sekolah Dasar (SD) di Kota Ternate mencapai 18.163 orang, dengan jumlah guru sebanyak 1.259 orang. Rasio murid guru pada Sekolah Dasar yaitu rata-rata seorang guru mengajar 14 orang murid.

Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pada tahun 2020, fasilitas kesehatan di Kota Ternate terdapat 5 rumah sakit, 11 puskesmas, 5 klinik dan 15 Pustu. Dari sisi tenaga medis Kota Ternate mempunyai 37 orang dokter yang terdiri dari dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi, 269 orang bidan serta 25

Education

Education has an important role in nation building. Many factors influence the quality of education, including the education budget, teacher quality, availability of infrastructure, quality of the curriculum and even distribution of education. In improving the quality of education, the number of teachers and the availability of infrastructure have an important influence as a basis for education equity.

In 2019, Ternate City had 109 primary schools, 29 junior high schools, 20 high schools, and 9 vocational high schools spread across Ternate City. The number of elementary school students in Ternate City is 18.163, with 1,259 teachers. The ratio of teacher students to elementary schools is that on average a teacher teaches 14 students.

Health and Family Planning

In 2020, there were 5 health facilities in Ternate City, 11 puskesmas, 5 clinics, and 15 Pustu. In terms of medical personnel Ternate City has 37 doctors consisting of specialist doctors, general practitioners and dentists and 269 midwives and 25 pharmacists

SOCIAL AND WELFARE

orang tenaga farmasi yang terdaftar pada Dinas Kesehatan Kota Ternate. Jumlah tersebut belum termasuk tenaga kesehatan yang ada di beberapa rumah sakit di Kota Ternate, karena keterbatasan data dari pihak Dinas Kesehatan.

Selama tahun 2019, penyakit yang paling banyak menjangkit masyarakat Kota Ternate ialah ISPA dengan 16.303 kasus. Maag, Flu dan batuk menjadi urutan selanjutnya sebagai penyakit dengan kasus terbanyak di Kota Ternate.

Pada tahun 2020 terdapat 4.559 bayi lahir hidup dan bayi lahir mati sebanyak 17 jiwa di Ternate. Gizi buruk yang dialami oleh balita dapat menjadi suatu indikator menurunnya kesejahteraan dan kualitas kesehatan. Tercatat bahwa pada tahun 2020 dari 4.559 bayi yang lahir terdapat 74 diantaranya mengalami gizi buruk.

Pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) di Ternate cukup berhasil, ini didukung dengan data yang menunjukkan bahwa pada tahun 2020 peserta KB aktif mencapai 24.357. Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan KB, sebagian besar menggunakan alat suntik untuk menunda atau mencegah kehamilan. Tabel 4.2.9 menunjukkan bahwa sebanyak 10.260 PUS yang

registered on the Ternate City Health Office. This amount does not include health workers in several hospitals in Ternate City, due to limited data from the Health Office.

During 2019, the disease that most affected the people of Ternate was ARI with 16.303 cases. Dyspepsia, common cold and cough became the next sequence as the disease with the most cases in the city of Ternate.

In 2020 there were 4,559 live births and stillbirth as many as 17 people in Ternate. Malnutrition experienced by toddlers can be an indicator of increasing welfare and quality of health. It was noted that in 2020 out of 4,559 babies born there were 74 of them experienced malnutrition.

The implementation of the Family Planning (KB) program in Ternate was quite successful, this was supported by data showing that in 2020 active family planning participants reached 24.357. Fertile Age Couples (EFA) who use family planning, most use syringes to delay or prevent pregnancy. Table 4.2.9 shows that as many as 10,260 PUS used implants, then 8,359 PUS used injections

menggunakan implan, selanjutnya 8.359 PUS menggunakan suntikan dan hanya sebanyak 571 PUS yang menggunakan MOP atau sterilisasi pria sebagai alat atau cara untuk mencegah kehamilan.

and only 571 PUS used MOP or male sterilization as a means or method to prevent pregnancy.

Agama

Menurut data dari Kantor Kementerian Agama Kota Ternate, pada tahun 2020, sebanyak 204.848 penduduk Kota Ternate beragama Islam. Penduduk yang beragama Kristen Protestan sebanyak 6.039 orang. Sementara itu, penduduk Kota Ternate yang beragama Kristen Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu; jumlahnya berturut-turut yaitu 714, 117, 32 dan 143 orang. Dari jumlah sarana peribadatan terdapat 153 masjid, 21 gereja protestan, 1 gereja katolik, 1 Pura, 1 Vihara dan 1 Klenteng yang ada di Kota Ternate.

Religion

According to data from the Office of the Ministry of Religion of Ternate City, in 2020, as many as 204,848 residents of Ternate City were Muslim. The population of Protestant Christians is 6,039 people. Meanwhile, residents of Ternate City are Catholics, Hindus, Buddhists and Confucians; the numbers in a row were 714, 117, 32 and 143 people. Of the total number of worship facilities there are 153 mosques, 21 protestant churches, 1 catholic church, 1 temple, 1 temple and 1 temple in the city of Ternate.

SOCIAL AND WELFARE

Kriminalitas

Untuk memberikan kenyamanan dalam hal keamanan, Kota Ternate dilindungi oleh sarana keamanan berupa 1 kantor Polres, 5 kantor Polsek, 3 kantor Polisi Subsektor, dan 3 kantor Pos Polisi. Selain itu, Kepolisian Resort Ternate juga diperkuat dengan sejumlah personil polisi. Terdapat 463 orang polisi laki-laki, 35 orang polisi wanita, dan 4 orang perempuan PNS Polisi.

Sepanjang tahun 2020 terdapat 206 kasus tindak pidana yang terjadi di Kota Ternate. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Crime

To provide comfort in terms of security, Ternate City is protected by security facilities in the form of a police station, 5 police stations, 3 sub-district police offices, and 3 police post offices. In addition, the Ternate Resort Police was also strengthened by a number of police personnel. There were 463 male police officers, 35 female police officers, and 4 female police civil servants.

Throughout 2020, there were 206 criminal cases that occurred in Ternate City. This number increased compared to the previous year.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	2	6	8
2 Moti	3	1	4
3 Pulau Batang Dua	-	4	4
4 Pulau Hiri	1	1	2
5 Ternate Barat	1	3	24
6 Ternate Selatan	-	28	28
7 Ternate Tengah	-	30	30
8 Ternate Utara	4	17	21
Ternate	11	90	101

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	22	22
2 Moti	-	6	6
3 Pulau Batang Dua	1	9	10
4 Pulau Hiri	-	1	1
5 Ternate Barat	-	5	5
6 Ternate Selatan	1	69	70
7 Ternate Tengah	1	94	95
8 Ternate Utara	0	63	63
Ternate	3	269	272

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
	Laki - Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	93	104	197
2 Moti	13	18	31
3 Pulau Batang Dua	26	30	56
4 Pulau Hiri	13	16	29
5 Ternate Barat	44	46	90
6 Ternate Selatan	351	335	686
7 Ternate Tengah	326	321	647
8 Ternate Utara	276	246	522
Ternate	1 142	1 116	2 258

Sumber: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	3	3
2 Moti	-	1	1
3 Pulau Batang Dua	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-
6 Ternate Selatan	1	2	3
7 Ternate Tengah	1	2	3
8 Ternate Utara	-	3	3
Ternate	3	10	13

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.2

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	3	4	7
2	Moti	-	-	-
3	Pulau Batang Dua	-	-	-
4	Pulau Hiri	-	-	-
5	Ternate Barat	-	-	-
6	Ternate Selatan	1	5	6
7	Ternate Tengah	1	16	17
8	Ternate Utara	4	10	14
	Ternate	9	35	44

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.2

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	61	61
2 Moti	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	34	34
7 Ternate Tengah	-	56	56
8 Ternate Utara	-	162	162
Ternate	-	313	313

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2019
Source: Ministry of Religious Affairs, 2019 Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020
Table **Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	6	-	6
2 Moti	5	-	5
3 Pulau Batang Dua	4	2	6
4 Pulau Hiri	4	-	4
5 Ternate Barat	7	-	7
6 Ternate Selatan	18	10	28
7 Ternate Tengah	19	10	29
8 Ternate Utara	20	5	25
Ternate	83	27	110

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Laki - Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	15	63	78
2 Moti	17	28	45
3 Pulau Batang Dua	13	27	40
4 Pulau Hiri	6	27	33
5 Ternate Barat	18	48	66
6 Ternate Selatan	48	273	321
7 Ternate Tengah	41	277	318
8 Ternate Utara	39	235	274
Ternate	197	978	1 175

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.3

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
		Laki - Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	300	262	562
2	Moti	175	155	330
3	Pulau Batang Dua	67	47	114
4	Pulau Hiri	76	61	137
5	Ternate Barat	224	213	437
6	Ternate Selatan	2 404	2 251	4 655
7	Ternate Tengah	276	2 508	5 268
8	Ternate Utara	2 413	2 116	4 529
	Ternate	8 419	7 613	16 032

Sumber: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	2	2
2 Moti	1	1	2
3 Pulau Batang Dua	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-
6 Ternate Selatan	1	4	5
7 Ternate Tengah	1	3	4
8 Ternate Utara	-	1	1
Ternate	3	11	14

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Guru/ <i>Teachers</i>		
		Laki - Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Pulau Ternate	15	7	2	
2 Moti	15	8	23	
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	
4 Pulau Hiri	-	-	-	
5 Ternate Barat	-	-	-	
6 Ternate Selatan	47	41	88	
7 Ternate Tengah	42	10	52	
8 Ternate Utara	10	12	22	
Ternate	129	78	187	

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.4

	Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils		
		Laki - Laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	-	231	231
2	Moti	70	86	156
3	Pulau Batang Dua	-	-	-
4	Pulau Hiri	-	-	-
5	Ternate Barat	-	-	-
6	Ternate Selatan	654	854	1508
7	Ternate Tengah	-	115	115
8	Ternate Utara	-	460	460
	Ternate	724	1746	2470

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2018
 Source: Ministry of Religious Affairs, 2018 Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	1	1	2
2 Moti	3	-	3
3 Pulau Batang Dua	2	1	3
4 Pulau Hiri	1	-	1
5 Ternate Barat	1	1	2
6 Ternate Selatan	2	7	9
7 Ternate Tengah	3	4	7
8 Ternate Utara	2	1	3
Ternate	15	15	30

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Laki - Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	4	24	28
2 Moti	14	22	36
3 Pulau Batang Dua	15	10	25
4 Pulau Hiri	2	11	13
5 Ternate Barat	11	17	28
6 Ternate Selatan	48	168	216
7 Ternate Tengah	86	182	268
8 Ternate Utara	25	69	94
Ternate	205	503	978

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.5

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
		Laki - Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	65	80	145
2	Moti	100	99	199
3	Pulau Batang Dua	70	55	125
4	Pulau Hiri	71	70	141
5	Ternate Barat	118	100	218
6	Ternate Selatan	1,428	1,449	2,877
7	Ternate Tengah	2,214	2,014	4,228
8	Ternate Utara	789	627	1,416
	Ternate	4 855	4 494	9 349

Sumber: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	1	1
2 Moti	-	2	2
3 Pulau Batang Dua	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	5	5
7 Ternate Tengah	-	3	3
8 Ternate Utara	1	1	2
Ternate	1	12	13

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Guru/ <i>Teachers</i>		
		Laki - Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Pulau Ternate	4	12	16	
2 Moti	15	8	23	
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	
4 Pulau Hiri	-	-	-	
5 Ternate Barat	-	-	-	
6 Ternate Selatan	21	23	44	
7 Ternate Tengah	34	19	53	
8 Ternate Utara	47	25	72	
Ternate	121	87	208	

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.6

	Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils		
		Laki - Laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	-	51	51
2	Moti	-	134	134
3	Pulau Batang Dua	-	-	-
4	Pulau Hiri	-	-	-
5	Ternate Barat	-	-	-
6	Ternate Selatan	-	359	359
7	Ternate Tengah	-	307	307
8	Ternate Utara	239	-	239
	Ternate	239	851	1090

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2018
 Source: Ministry of Religious Affairs, 2018 Odd Semester Data

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	-	-
2 Moti	2	-	2
3 Pulau Batang Dua	1	-	1
4 Pulau Hiri	-	1	1
5 Ternate Barat	1	-	1
6 Ternate Selatan	2	5	7
7 Ternate Tengah	2	2	4
8 Ternate Utara	3	1	4
Ternate	11	9	20

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.7

	Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers		
		Laki - Laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	-	-	-
2	Moti	20	16	36
3	Pulau Batang Dua	8	9	17
4	Pulau Hiri	2	10	12
5	Ternate Barat	9	22	31
6	Ternate Selatan	44	97	141
7	Ternate Tengah	62	79	141
8	Ternate Utara	47	118	165
	Ternate	192	351	543

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
	Laki - Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	-	-
2 Moti	110	106	216
3 Pulau Batang Dua
4 Pulau Hiri	38	46	84
5 Ternate Barat	57	46	103
6 Ternate Selatan	1 044	1 025	2 069
7 Ternate Tengah	1 087	1 068	2 155
8 Ternate Utara	1 124	1 292	2 416
Ternate	3 460	3 583	7 043

Sumber: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	1	-	1
2 Moti	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	2	2
7 Ternate Tengah	2	2	4
8 Ternate Utara	2	-	2
Ternate	5	4	9

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Guru/ <i>Teachers</i>		
		Laki - Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Pulau Ternate	16	18	34	
2 Moti	-	-	-	
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	
4 Pulau Hiri	-	-	-	
5 Ternate Barat	-	-	-	
6 Ternate Selatan	5	25	30	
7 Ternate Tengah	41	64	105	
8 Ternate Utara	54	55	109	
Ternate	116	162	278	

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.8

Kecamatan Subdistrict		Murid/ Pupils		
		Laki - Laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Pulau Ternate	58	21	79	
2 Moti	0	0	0	
3 Pulau Batang Dua	0	0	0	
4 Pulau Hiri	0	0	0	
5 Ternate Barat	0	0	0	
6 Ternate Selatan	254	234	488	
7 Ternate Tengah	516	974	149	
8 Ternate Utara	1 222	249	1 471	
Ternate	2 050	1 478	3 528	

Sumber: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>
 Source: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	1	1
2 Moti	-	1	1
3 Pulau Batang Dua	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	2	2
7 Ternate Tengah	-	1	1
8 Ternate Utara	1	-	1
Ternate	1	5	6

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.9

	Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers		
		Laki - Laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	5	7	12
2	Moti	3	10	3
3	Pulau Batang Dua	0	0	0
4	Pulau Hiri	0	0	0
5	Ternate Barat	0	0	0
6	Ternate Selatan	11	10	21
7	Ternate Tengah	13	4	26
8	Ternate Utara	46	16	62
	Ternate	78	47	124

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
	Laki - Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	0	114	114
2 Moti	0	66	66
3 Pulau Batang Dua	0	0	0
4 Pulau Hiri	0	0	0
5 Ternate Barat	0	0	0
6 Ternate Selatan	0	131	131
7 Ternate Tengah	0	169	169
8 Ternate Utara	114	0	144
Ternate	114	480	624

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2018

Source: Ministry of Religious Affairs, 2018 Odd Semester Data

SOCIAL AND WELFARE

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2020
Table Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict, 2020

	Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Poliklinik Polyclinic
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	0	0	0
2	Moti	0	0	0
3	Pulau Batang Dua	0	0	0
4	Pulau Hiri	0	0	0
5	Ternate Barat	0	0	0
6	Ternate Selatan	1	0	1
7	Ternate Tengah	3	0	2
8	Ternate Utara	1	0	2
	Ternate	5	0	5

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Auxiliary Health Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Pulau Ternate	1	2	0
2	Moti	1	2	0
3	Pulau Batang Dua	1	3	0
4	Pulau Hiri	1	2	0
5	Ternate Barat	1	0	0
6	Ternate Selatan	2	2	9
7	Ternate Tengah	2	2	9
8	Ternate Utara	2	2	4
	Ternate	11	15	22

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate

Source: Health Services of Ternate

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Ternate, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pulau Ternate	2	14	10	2	2
2 Moti	4	19	16	2	3
3 Pulau Batang Dua	1	10	8	1	2
4 Pulau Hiri	2	6	16	2	1
5 Ternate Barat	3	15	21	2	4
6 Ternate Selatan	9	26	64	8	10
7 Ternate Tengah	7	44	68	5	8
8 Ternate Utara	9	27	66	3	11
Ternate	37	161	269	25	41

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate
 Source: Health Services of Ternate

Tabel 4.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020
Table
Number of Health Facilities by Subdistrict in Ternate, 2020

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	0	0	1
2	Moti	0	0	1
3	Pulau Batang Dua	0	0	1
4	Pulau Hiri	0	0	1
5	Ternate Barat	0	0	1
6	Ternate Selatan	1	0	2
7	Ternate Tengah	3	0	2
8	Ternate Utara	1	0	2
	Ternate	5	0	11

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.3*

	Kecamatan Subdistrict	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Pulau Ternate	2	0	3
2	Moti	2	0	3
3	Pulau Batang Dua	0	0	3
4	Pulau Hiri	2	0	1
5	Ternate Barat	0	0	5
6	Ternate Selatan	2	8	0
7	Ternate Tengah	2	5	0
8	Ternate Utara	2	5	3
	Ternate	12	17	18

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate

Source: Health Services of Ternate

Tabel 4.2.4 Angka Kesakitan menurut Penyakit Pasien Rawat Jalan di Kota Ternate, 2019
Table Morbidity Rate by Outpatient Disease in Ternate, 2019

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	16 303
2.	Flu/Common Cold	3 029
3.	Dermatitis	1 519
4.	Diare/Diarrhea	1 540
5.	Radang Lambung/Gastritis	765
6.	Darah Tinggi (Hipertensi)/Hypertension	1 883
7.	Demam	2 523
8.	Maag (Dispepsia)/Dyspepsia	3 367
9.	Batuk/Cough	2 545
10.	Pharyngitis	1 075
Ternate		34 549

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate
 Source: Health Services of Ternate

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.5 Banyaknya Bayi yang Lahir Hidup dan Bayi Lahir Mati menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020
Number of Life Birth and Death Birth by Subdistricts in Ternate, 2020

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Hidup Life Birth		Bayi Lahir Mati Death Birth	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	60	64	-	-
2 Moti	34	46	4	-
3 Pulau Batang Dua	18	15	0	1
4 Pulau Hiri	23	20	-	-
5 Ternate Barat	86	80	1	2
6 Ternate Selatan	883	851	1	-
7 Ternate Tengah	654	620	4	3
8 Ternate Utara	546	559	1	0
Jumlah 2020	2 304	2 255	11	6
2019	2 413	2 373	5	5

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate
 Source: Health Services of Ternate

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020
Number of Births, Low Birth Weight (LBW), and Malnutrition by Subdistricts in Ternate, 2020

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR <i>LBW</i>	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	124	...	2
2	Moti	80	...	6
3	Pulau Batang Dua	33	...	13
4	Pulau Hiri	43	...	1
5	Ternate Barat	166	...	-
6	Ternate Selatan	1 734	...	14
7	Ternate Tengah	1 274	...	27
8	Ternate Utara	1 105	...	11
	Jumlah/Total	4 559	...	74

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate
Source: Health Services of Ternate

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.7 Jumlah Klinik/Fasilitas Kesehatan yang melayani Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020
Number of Clinics / Health Facilities serving Family Planning by Subdistricts in Ternate, 2020

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Klinik/Fasilitas Kesehatan <i>Clinics / Health Facilities</i>
	(1)	(2)
1	Pulau Ternate	1
2	Moti	1
3	Pulau Batang Dua	1
4	Pulau Hiri	1
5	Ternate Barat	1
6	Ternate Selatan	20
7	Ternate Tengah	11
8	Ternate Utara	8
	Ternate	44

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB
Source: Population Control and Family Planning Services of Ternate

Tabel 4.2.8 Jumlah Pasangan Usia Subur, Peserta KB Aktif, dan Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di KotaTernate, 2020
Number of Eligible Couples, Active Family Planning (FP) Participants, and New Family Planning Participants by Subdistricts in Ternate, 2020

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Active FP Participants</i>	Peserta KB Baru <i>New FP Participants</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	1 447	1 291	219
2 Moti	867	795	133
3 Pulau Batang Dua	565	493	51
4 Pulau Hiri	372	319	102
5 Ternate Barat	1 643	1 412	203
6 Ternate Selatan	9 296	8 115	1 992
7 Ternate Tengah	6 544	5 930	1 334
8 Ternate Utara	6 949	6 002	1 170
Jumlah/Total	27 683	24 357	5 204

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB
 Source: Population Control and Family Planning Services of Ternate

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Alat/Cara KB di KotaTernate, 2020
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts and Kind of FP Tools/Method in Ternate, 2020

Kecamatan Subdistricts	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants		
		IUD	MOW	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	1 447	15	18	10
2 Moti	867	1	20	0
3 Pulau Batang Dua	565	11	4	2
4 Pulau Hiri	372	3	10	0
5 Ternate Barat	1 643	18	26	26
6 Ternate Selatan	9 296	935	678	114
7 Ternate Tengah	6 544	578	332	317
8 Ternate Utara	6 949	405	203	102
Jumlah/Total				
2020	27 683	1 966	1 291	571
2019	28 366	1 839	1 264	570

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.2.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Kondom <i>Condom</i>	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Pulau Ternate	9	632	543	64
2 Moti	4	305	358	107
3 Pulau Batang Dua	2	196	225	53
4 Pulau Hiri	1	175	123	7
5 Ternate Barat	5	764	499	74
6 Ternate Selatan	116	3 154	2 934	184
7 Ternate Tengah	352	2 206	1 726	419
8 Ternate Utara	163	2 828	1 987	314
Jumlah/Total				
2020	652	10 260	8 395	1 222
2019	802	9 472	8 304	1 753

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB

Source: Population Control and Family Planning Services of Ternate

SOCIAL AND WELFARE

4.3 BENCANA ALAM/NATURAL DISASTERS

Tabel 4.3.1 Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020
Table Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir <i>Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcano Eruption</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pulau Ternate	-	-	2	-	-
2 Moti	2	-	2	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	-	3	-	-
5 Ternate Barat	1	-	1	-	-
6 Ternate Selatan	1	-	4	-	-
7 Ternate Tengah	1	-	2	-	-
8 Ternate Utara	-	-	-	-	1
Jumlah/Total	5	-	14	-	1

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Ternate
Source: Regional Disaster Management Agency of the Ternate Municipality

Tabel 4.3.2 Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020
Table
Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2020

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kejadian Bencana Alam <i>Number of Natural Disaster Events"</i>
	(1)	(2)
1	Pulau Ternate	2
2	Moti	4
3	Pulau Batang Dua	-
4	Pulau Hiri	3
5	Ternate Barat	2
6	Ternate Selatan	5
7	Ternate Tengah	3
8	Ternate Utara	1
	Jumlah/Total	20

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Ternate
 Source: Regional Disaster Management Agency of the Ternate Municipality

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.3.3 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020
Table
Number of Victims Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Korban <i>Victims</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Died and Lost</i>	Luka-luka <i>Injuries</i>	Menderita dan mengungsi <i>Suffered and displaced</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	0	0	0
2 Moti	0	0	0
3 Pulau Batang Dua	0	0	0
4 Pulau Hiri	0	1	0
5 Ternate Barat	0	0	0
6 Ternate Selatan	0	0	0
7 Ternate Tengah	0	0	0
8 Ternate Utara	0	0	0
Jumlah/Total	0	1	0

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Ternate
 Source: Regional Disaster Management Agency of the Ternate Municipality

Tabel 4.3.4 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020
Table
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kerusakan Rumah <i>Damaged Houses</i>			
	Rusak Berat <i>Severely damaged</i>	Rusak Sedang <i>Moderately damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	-	-	-	-
2 Moti	-	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	-	2	-
5 Ternate Barat	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	-	-	-
7 Ternate Tengah	-	-	2	-
8 Ternate Utara	-	3	-	-
Jumlah/Total	-	3	22	-

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Ternate

Source: Regional Disaster Management Agency of the Ternate Municipality

SOCIAL AND WELFARE

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kantor Polisi di Kota Ternate, 2018–2020
Table Number of Police Offices in Ternate, 2018–2020

	Kantor Unit <i>Unit Office</i>	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Polres/Polresta	1	1	1
2	Polsek/Polsekta	5	5	5
3	Pos Polisi Subsektor	3	3	3
4	Pos Polisi	3	3	3

Sumber: Kepolisian Resort Ternate
Source: Ternate Police Office

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian, Resiko Penduduk dan Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana di Kota Ternate, 2018–2020**
Table Percentage of Crime Clearance Rate, Crime Clock, and Crime Rate in Ternate, 2018–2020

	Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jumlah Tindak Pidana <i>Crime Total</i>	135	161	206
2	Penyelesaian Tindak Pidana <i>Crime Cleared</i>	91	104	136
3	Persentase Penyelesaian Perkara <i>Clearance Rate</i>	67%	64%	66%
4	Selang Waktu <i>Crime Clock</i>	5.19.48	...	4.25.24
5	Resiko Terkena Tindak Pidana <i>Crime Rate</i>	63	...	90

Sumber: Kepolisian Resort Ternate
 Source: Ternate Police Office

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.4.3 Jumlah Personil Polisi di Kota Ternate, 2018–2020
Table Number of Police Officers in Ternate, 2018–2020

Jenis Kelamin Sex		2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Laki-laki	447	445	463
2	Perempuan Polwan	36	35	35
3	Perempuan PNS	2	2	4
Jumlah/Total		485	482	502

Sumber: Kepolisian Resort Ternate

Source: Ternate Police Office

Tabel 4.4.4 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, serta Kerugian Materi menurut Bulan di Kota Ternate, 2020
Number of Traffic Accidents, Victims, and Material Loss by Month in Ternate, 2020

Bulan Month	Jenis Kejadian Type Occurrence		Akibat Consequence			Rugi Materi Material Loss (Rp)
	Kecelakaan Lalu Lintas Tabrakan Traffic Accident	Kecelakaan Lalu Lintas Tunggal Single Traffic Accident	Luka ringan Minor Injuries	Luka Berat Severe Injuries	Meninggal Died	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	1	-	1	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-	-	-
Maret/March	1	1	-	-	1	-
April/April	1	-	1	-	2	300 000
Mei/May	1	-	-	-	1	6000 000
Juni/June	1	-	-	-	1	5 000 000
Juli/July	1	-	1	-	1	3 000 000
Agustus/August	2	1	1	-	2	-
September/September	-	-	-	-	-	4 500 000
Oktober/October	-	-	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	8	2	4	-	8	13 800 000

Sumber: Kepolisian Resort Ternate
 Source: Ternate Police Office

SOCIAL AND WELFARE

4.5 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.5.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Ternate, 2020
Table Population by Subdistrict and Religion in Ternate, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Konghucu Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate	7 368	17	-	-	-	-
2 Moti	5 113	-	-	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	2 715	-	-	-	-
4 Pulau Hiri	2 259	-	-	-	-	-
5 Ternate Barat	8 435	202	-	6	-	-
6 Ternate Selatan	77 291	850	100	14	14	24
7 Ternate Tengah	56 291	1 972	576	92	15	119
8 Ternate Utara	48 091	283	38	5	3	-
Jumlah/Total	204 848	6 039	714	117	32	143

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Ternate
Source: Ministries of Religion Office of Ternate

Tabel 4.5.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Ternate, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid/ Musholla Mosque	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katolik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Kelenteng Chinese Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1 Pulau Ternate	6	2	-	-	-	-
2 Moti	10	-	-	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	9	-	-	-	-
4 Pulau Hiri	5	-	-	-	-	-
5 Ternate Barat	8	3	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	52	-	-	1	-	-
7 Ternate Tengah	45	7	1	-	-	1
8 Ternate Utara	25	-	-	-	-	-
Ternate	153	21	1	1	-	1

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Ternate
 Source: Ministries of Religion Office of Ternate

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.5.3 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut menurut Usia, Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2020
Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Age, Sex, and Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	< 40		40 - 50		50 - 60		> 60	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Pulau Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Moti	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Ternate Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Ternate Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Ternate
 Source: Ministries of Religion Office of Ternate

4.6 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.6.1 Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan menurut Kecamatan, 2020
Number of Beneficiaries (Family Head) and Food Social Assistance Budget by Subdistrict, 2020

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kepala Keluarga <i>Number of Family Head</i>	Jumlah Anggaran Bantuan Sosial Pangan <i>Amount of Food Social Assistance Budget</i> (Rupiah)
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate	3 253	650 600 000
2	Moti	5 063	973 500 000
3	Pulau Batang Dua	5 210	1 001 900 000
4	Pulau Hiri	4 214	809 600 000
5	Ternate Barat	4 605	845 100 000
6	Ternate Selatan	7 433	1 431 650 000
7	Ternate Tengah	8 269	1 592 800 000
8	Ternate Utara	6 769	1 301 900 000
	Jumlah/Total	44 816	8 607 050 000

Sumber: Dinas Sosial Kota Ternate
Source: Social Services of Ternate

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.6.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Ternate, 2015–2020**
Table **Poverty Line and Number of Poor People in Ternate, 2015–2020**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	459 551	6 370	2,99
2016	489 810	5 740	2,67
2017	514 396	6 041	2,73
2018	537 524	6 760	3,00
2019	578 185	7 250	3,14
2020	595 553	8 180	3,46

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: National Socio Economic Survey

Tabel 4.6.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kota Ternate, 2015–2020
Table *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Ternate, 2015–2020*

Tahun Year	Indeks kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2015	0,23	0,02
2016	0,22	0,03
2017	0,37	0,09
2018	0,26	0,05
2019	0,62	0,20
2020	0,38	0,10

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: National Socio Economic Survey

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.6.4 Indeks Pembangunan Manusia Kota Ternate dan Komponennya, 2016–2020
Human Development Index of Ternate and Its Components, 2016–2020

Tahun <i>Year</i>	Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy</i>	Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years School</i>	Rata-Rata Lama Sekolah <i>Mean Years School</i>	Pengeluaran Riil per Kapita yang disesuaikan (Rp000) <i>Purchasing Power Parity (Rp000)</i>	Indeks Pembangunan Manusia <i>Human Development Index</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
2016	70,17	15,06	11,13	12 643	77,80
2017	70,27	15,30	11,25	12 989	78,48
2018	70,50	15,72	11,26	13 166	79,13
2019	70,85	15,73	11,58	13 632	80,03
2020	70,97	15,74	11,71	13 091	79,82

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: National Socio Economic Survey



PRODUKSI PERTANIAN UNGGULAN
TOP PRIORITY AGRICULTURAL PRODUCTION

TERONG
EGGPLANT



58,80 Ton

JAGUNG
MAIZE



83,3 TON

KETIMUN
CUCUMBER



37,80 TON

TOMAT
TOMATO



74,30 TON

BAWANG MERAH
RED ONION



2,10 TON

PISANG
BANANA



288,90 TON

MANGGA
MANGO



120,60 TON

DURIAN
DURIAN



113,50 TON

CENGIKH
CLOVE



330,00 TON

PALA
NUTMEG



1.006,00 TON

KELAPA
COCONUT



566,10 TON

DAGING SAPI
BEEF



334.420 KG

DAGING AYAM
CHICKEN MEAT



341.770 KG

TELUR AYAM
CHICKEN EGGS



1.800.000 BUTIR

IKAN
FISH



43.992.119 TON

LUAS HUTAN LINDUNG DI KOTA TERNATE

4.392 AREA OF PROTECTION FOREST IN TERNATE
HEKTAR



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

AGRICULTURE

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

***Entirely plants harvested/demolished** are plants usually*

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

AGRICULTURE

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

- 15.** Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 - 16.** Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 - 17.** Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 - 18.** Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 - 19.** Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
- 15.** *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 - 16.** *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 - 17.** *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 - 18.** *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 - 19.** *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

AGRICULTURE

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

AGRICULTURE

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be*

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

AGRICULTURE

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:*

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

AGRICULTURE

ULASAN

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang cukup potensial di wilayah Kota Ternate. Tanaman perkebunan banyak diusahakan di Kota Ternate karena sejak zaman kolonial dulu kota Ternate terkenal sebagai penghasil rempah-rempah.

Tanaman Pangan

Kota Ternate tidak memiliki kawasan lahan sawah. Beras diimpor dari Pulau Halmahera ataupun dari wilayah lain.

Tanaman Hortikultura

Pada tahun 2020, luas panen cabai sekitar 66 Ha dengan hasil produksi panen nya sebanyak 303 kwintal. Luas panen tomat sekitar 46 Ha dengan hasil produksi sebanyak 743 kwintal

Tanaman Biofarmaka di Kota Ternate meliputi jahe, laos, kencur dan kunyit. Produksi tanaman jahe sebesar 915 kg, laos sebesar 2.127 kg, kencur sebesar 580 kg dan kunyit sebesar 834 kg. Tanaman biofarmaka banyak ditanam di kecamatan Ternate Selatan dan Ternate Tengah.

DESCRIPTION

The agricultural sector is one sector that is quite potential in the city of Ternate. Plantation plants are cultivated in Ternate because since colonial times the city of Ternate has been known as a producer of spices.

Food Crops

Ternate City has no paddy fields. Rice is imported from Halmahera Island or other regions.

Horticultural crops

In 2020, the chili harvest area will be around 66 hectares with a yield of 303 quintal. Tomato harvest area is around 46 hectares with a production yield of 743 tons.

Biopharmaca plants in Ternate City include ginger, laos, kencur and turmeric. Production of ginger plants is 915 kg, laos is 2.127 kg, kencur is 580 kg and turmeric is 834 kg. Biopharmaca plants are widely planted in the districts of South Ternate and Central Ternate.

Produksi buah-buahan di Kota Ternate meliputi buah mangga, durian, jeruk, pisang, pepaya, salak, rambutan, nenas, nangka, sukun, jambu, belimbing, duku, alpukat dan sirsak. Buah dengan produksi terbanyak yaitu mangga dengan hasil produksi sebanyak 1.206 kwintal.

Fruit production in Ternate City includes mangoes, durian, oranges, bananas, papaya, salak, rambutan, pineapple, jackfruit, breadfruit, guava, star fruit, duku, avocado and soursop. The fruit with the most production is mango with 1.206 tons of production.

<https://ternatekota.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Ternate Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	-	-
2 Moti	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	-	-
7 Ternate Tengah	-	-	-
8 Ternate Utara	-	-	-
Ternate	-	-	-

Sumber: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Source: BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020
Table

Rice Equivalent Production by Subdistrict in Ternate Municipality, 2020

	Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate *	-	-
2	Moti	-	-
3	Pulau Batang Dua	-	-
4	Pulau Hiri	-	-
5	Ternate Barat **	-	-
6	Ternate Selatan	-	-
7	Ternate Tengah	-	-
8	Ternate Utara	-	-
	Ternate	-	-

Sumber: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Source: BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020**

Table

Production of Mize and Soybeans by Subdistrict in Ternate Municipality, 2020

	Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (Ton) Production of Maize (ton)	Produksi Kedelai (ton) Production of Soybean (ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate *	3,4	-
2	Moti	10,8	-
3	Pulau Batang Dua	13,5	-
4	Pulau Hiri	-	-
5	Ternate Barat **	12,6	-
6	Ternate Selatan	23,4	-
7	Ternate Tengah	15,4	-
8	Ternate Utara	4,2	-
	Ternate	83,3	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate
Source: Agriculture Services of Ternate

AGRICULTURE

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (ha), 2020
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ternate, 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chili</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	2	7	-	-
2 Moti	-	2	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	2	-	-
4 Pulau Hiri	-	8	-	-
5 Ternate Barat	1	12	-	-
6 Ternate Selatan	1	6	-	-
7 Ternate Tengah	-	10	-	1
8 Ternate Utara	1	19	-	-
Ternate	5	66	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict		Petsai Cabbage	Tomat Tomato	Bawang Putih Garlic
(1)		(6)	(7)	(8)
1	Pulau Ternate	2	5	–
2	Moti	-	3	–
3	Pulau Batang Dua	1	3	–
4	Pulau Hiri	0	10	–
5	Ternate Barat	13	8	–
6	Ternate Selatan	14	1	–
7	Ternate Tengah	9	7	–
8	Ternate Utara	9	9	–
Ternate		48	46	–

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (kwintal), 2020**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ternate (quintal), 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chili	Kentang Potato	Kubis Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	4	20	–	–
2 Moti	-	5	–	–
3 Pulau Batang Dua	-	5	–	–
4 Pulau Hiri	-	19	–	–
5 Ternate Barat	5	51	–	–
6 Ternate Selatan	4	39	–	–
7 Ternate Tengah	0	124	–	3
8 Ternate Utara	8	40	–	–
Ternate	21	303	–	3

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict		Petsai Cabbage	Tomat Tomato	Wortel Carrot
(1)		(6)	(7)	(8)
1	Pulau Ternate	5	91	–
2	Moti	-	87	–
3	Pulau Batang Dua	3	9	–
4	Pulau Hiri	-	50	–
5	Ternate Barat	32	82	–
6	Ternate Selatan	132	5	–
7	Ternate Tengah	170	400	–
8	Ternate Utara	18	19	–
Ternate		360	743	–

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran & Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah– Buahan Semusim <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
(1)	(2)	
Sayuran/ Vegetables		
1	Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	1
2	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	5
3	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-
4	Bayam/ <i>Spinach</i>	65
5	Buncis/ <i>Green Beian</i>	5
6	Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	25
7	Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	41
8	Cabai/ <i>Chili</i>	-
9	Jamur/ <i>Mushroom</i>	-
10	Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	6
11	Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	40
12	Kangkung/ <i>Kangkong</i>	81
13	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-
14	Kentang/ <i>Potato</i>	-
15	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	21
16	Kubis/ <i>Cabbage</i>	1
17	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	2
18	Lobak/ <i>Radish</i>	-
19	Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	48
20	Terung/ <i>Eggplant</i>	42
21	Tomat/ <i>Tomato</i>	46
22	Wortel/ <i>Carrot</i>	-
Buah–buahan/ Fruits		
1	Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...
2	Melon/ <i>Melon</i>	...
3	Semangka/ <i>Watermelon</i>	...

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran & Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2020
Table Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		Produksi Tanaman Sayuran dan Buah– Buahan Semusim <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
(1)		(2)
Sayuran/ Vegetables		
1	Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	3
2	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	21
3	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-
4	Bayam/ <i>Spinach</i>	352
5	Buncis/ <i>Green Beian</i>	374
6	Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	74
7	Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	229
8	Cabai/ <i>Chili</i>	-
9	Jamur/ <i>Mushroom</i>	-
10	Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	20
11	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	235
12	Kangkung/ <i>Kangkong</i>	651
13	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-
14	Kentang/ <i>Potato</i>	-
15	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	378
16	Kubis/ <i>Cabbage</i>	3
17	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	4
18	Lobak/ <i>Radish</i>	-
19	Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	360
20	Terung/ <i>Eggplant</i>	588
21	Tomat/ <i>Tomato</i>	743
22	Wortel/ <i>Carrot</i>	-
Buah–buahan/ Fruits		
1	Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...
2	Melon/ <i>Melon</i>	...
3	Semangka/ <i>Watermelon</i>	...

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2020
Table **Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2020**

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Laos/Lengkuas Galanga	Kencur East Indian Galangal	Kunyit Turmeric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	50	50	15	25
2 Moti	3	3	3	3
3 Pulau Batang Dua	75	75	75	75
4 Pulau Hiri	9	25	-	-
5 Ternate Barat	0	-	-	-
6 Ternate Selatan	4	7	-	-
7 Ternate Tengah	3	11	-	2
8 Ternate Utara	-	400	-	40
Ternate	144	571	93	145

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2020
Table Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant(kg), 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Laos/Lengkuas Galanga	Kencur East Indian Galangal	Kunyit Turmeric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	325	375	150	250
2 Moti	45	27	30	30
3 Pulau Batang Dua	350	350	400	270
4 Pulau Hiri	130	150	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	30	52	-	-
7 Ternate Tengah	35	93	-	20
8 Ternate Utara	-	1080	-	264
Ternate	915	2 127	580	834

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.7 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan(ton), 2020
Table Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict (ton), 2020

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	7.5	4.6	1.5
2	Moti	-	6.2	16.9
3	Pulau Batang Dua	-	-	12.6
4	Pulau Hiri	-	-	-
5	Ternate Barat	12	9	24.4
6	Ternate Selatan	59	16	-
7	Ternate Tengah	40.9	37.7	0.3
8	Ternate Utara	1.2	40	0
	Ternate	120,6	113,5	55,7

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.7*

Kecamatan Subdistrict		Pisang Banana	Pepaya Papaya	Salak Salacca
(1)		(4)	(5)	(6)
1	Pulau Ternate	1.3	8.1	0
2	Moti	14.8	11	14.1
3	Pulau Batang Dua	11.3	2.9	9
4	Pulau Hiri	-	4	-
5	Ternate Barat	17.2	11.1	15
6	Ternate Selatan	218.9	25.6	0
7	Ternate Tengah	5.4	21	23.6
8	Ternate Utara	20	11.6	1.2
Ternate		288,9	95,3	62,9

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2020
Table Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2020

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Tanaman Biofarmaka <i>Production of Medicinal Plants</i>
	(1)	(2)
1	Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	-
2	Jahe/ <i>Ginger</i>	915
3	Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-
4	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	580
5	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	834
6	Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	2 127
7	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-
8	Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-
9	Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	-
10	Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-
11	Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-
12	Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-
13	Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS
 Source BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2020
Table
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2020

Kecamatan Subdistrict	Anyelir Carnation	Soka Ikora	Mawar Rose	Sedap Malam Tuberose
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	-	-	-	-
2 Moti	-	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	3	1	1	-
4 Pulau Hiri	-	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	-	-	-
7 Ternate Tengah	-	-	-	-
8 Ternate Utara	-	-	-	-
Ternate	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2020
Table Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2020

Kecamatan Subdistrict	Anyelir Carnation	Soka Ikora	Mawar Rose	Sedap Malam Tuberose
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	-	-	-	-
2 Moti	-	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	7	10	6	-
4 Pulau Hiri	-	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	-	-	-
7 Ternate Tengah	-	-	-	-
8 Ternate Utara	-	-	-	-
Ternate	7	10	6	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2020
Table **2020**
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		Luas Panen Tanaman Hias <i>Harvested Area of Ornamental Plants</i>
	(1)	(2)
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	-
2	Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-
3	Anyelir/ <i>Carnation</i>	3
4	Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-
5	Soka/ <i>Ikora</i>	1
6	Herbras/ <i>Gerbera</i>	-
7	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-
8	Mawar/ <i>Rose</i>	1
9	Melati/ <i>Jasmine</i>	-
10	Palem/ <i>Palm</i>	-
11	Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-
12	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2020
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2020

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Tanaman Hias <i>Production of Ornamental Plants</i>
	(1)	(2)
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	-
2	Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-
3	Anyelir/ <i>Carnation</i>	7
4	Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-
5	Soka/ <i>Ikora</i>	10
6	Herbras/ <i>Gerbera</i>	-
7	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-
8	Mawar/ <i>Rose</i>	6
9	Melati/ <i>Jasmine</i>	-
10	Palem/ <i>Palm</i>	-
11	Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	-
12	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan(kuintal), 2020
Table Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict (quintal), 2020

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Siam Orange
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	75	46	-
2	Moti	-	62	-
3	Pulau Batang Dua	-	-	-
4	Pulau Hiri	-	-	-
5	Ternate Barat	120	90	20
6	Ternate Selatan	590	160	-
7	Ternate Tengah	409	377	-
8	Ternate Utara	12	400	-
	Ternate	1 206	1 135	20

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.13*

Kecamatan Subdistrict		Pisang Banana	Pepaya Papaya	Salak Salacca
(1)		(4)	(5)	(6)
1	Pulau Ternate	13	81	-
2	Moti	148	110	141
3	Pulau Batang Dua	113	29	9
4	Pulau Hiri	-	40	-
5	Ternate Barat	172	111	150
6	Ternate Selatan	2 189	256	-
7	Ternate Tengah	54	210	236
8	Ternate Utara	200	116	12
Ternate		2 889	953	548

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2020
Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal), 2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan <i>Production of Annual Fruits and Vegetables</i>
(1)	(2)	
Buah–Buahan/ Fruits		
1	Alpukat/ <i>Avocado</i>	935
2	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	316
3	Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	211
4	Durian/ <i>Durian</i>	1 135
5	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	162
6	Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	149
7	Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	20
8	Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	537
9	Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	-
10	Mangga/ <i>Mango</i>	1206
11	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	106
12	Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	768
13	Nenas/ <i>Pineapple</i>	112
14	Pepaya/ <i>Papaya</i>	953
15	Pisang/ <i>Banana</i>	2 889
16	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	173
17	Salak/ <i>Salacca</i>	548
18	Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	-
19	Markisa/ <i>Marquisa</i>	11
20	Sirsak/ <i>Soursop</i>	693
21	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	1 546
Sayuran/ Vegetables		
1	Melinjo/ <i>Melinjo</i>	-
2	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH
 Source BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

AGRICULTURE

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (hektar), 2018
Table
Plant Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (hectare), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kelapa Coconut	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>	Kopi Coffee	Kakao Cocoa	Tebu Sugar Cane
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate *	-	27,5	5	-	1,2	-
2 Moti	-	225	16	-	24,3	-
3 Pulau Batang Dua	-	1 089	-	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	48	3	-	0,5	-
5 Ternate Barat **	-	352	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	17	-	-	1	-
7 Ternate Tengah	-	27,5	49	-	-	-
8 Ternate Utara	-	21,5	-	-	-	-
Ternate	0	1807,5	73	-	27	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.3.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh <i>Tea</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Cengkih <i>Cloves</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>	Karet <i>Rubber</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pulau Ternate *	-	-	256	404	-	-
2	Moti	-	-	303	1 102	-	-
3	Pulau Batang Dua	-	-	318	1 671	50	-
4	Pulau Hiri	-	-	33	111	-	-
5	Ternate Barat **	-	-	371	580	125	-
6	Ternate Selatan	-	-	187	119	-	-
7	Ternate Tengah	-	-	218	90	-	-
8	Ternate Utara	-	-	70	84	25	-
	Ternate	-	-	1 756	4 161	200	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate
 Source: Agriculture Services of Ternate

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (hektar), 2018**

Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (hectare), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm	Kelapa Coconut	Kayu Manis Cinnamon	Kopi Coffee	Kakao Cocoa	Tebu Sugar Cane
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate *	-	7,1	-	-	0,5	-
2 Moti	-	61,4	0,71	-	7,75	-
3 Pulau Batang Dua	-	451,2	-	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	17,2	-	-	0,25	-
5 Ternate Barat **	-	16,1	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	3,7	-	-	0,5	-
7 Ternate Tengah	-	1,5	3,88	-	-	-
8 Ternate Utara	-	7,9	-	-	-	-
Ternate	-	566,1	4,59	-	9,0	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh <i>Tea</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Cengkih <i>Cloves</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>	Karet <i>Rubber</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate *	-	-	45,13	66,2	-	-
2 Moti	-	-	67,34	261,5	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	50,06	499,7	-	-
4 Pulau Hiri	-	-	5,64	7,9	-	-
5 Ternate Barat **	-	-	77,56	136,5	-	-
6 Ternate Selatan	-	-	28,2	22,4	-	-
7 Ternate Tengah	-	-	49,71	8	-	-
8 Ternate Utara	-	-	6,35	4,1	-	-
Ternate	0	0	330	1 006,0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate
Source: Agriculture Services of Ternate

AGRICULTURE

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan menurut Fungsi Hutan di Kota Ternate (hektar), 2020
Table Forest and Inland Water Area by Function in Ternate (hectare), 2020

	Fungsi Hutan <i>Forest Function</i>	Luas Area (Ha)
	(1)	(2)
1	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	4 392,01
2	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	-
3	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	-
4	Hutan Produksi Tetap <i>Limited Production Forest</i>	379,56
5	Hutan Produksi Dapat Dikonversi <i>Conservation Production Forest</i>	2 494,93
6	Tubuh Air	...
	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>	7 266,50

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara
Source: Forestry Services of Maluku Utara

5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018
Table Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock, 2018

Kecamatan Subdistrict	Coklat Cacao	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Pulau Ternate *	-	1 334	-	-	5 098	-	-
2 Moti	-	3	-	-	7 153	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	532	-	-	142	-	400
4 Pulau Hiri	-	-	-	-	2 588	-	-
5 Ternate Barat **	-	-	-	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	510	-	-	2 883	-	-
7 Ternate Tengah	-	403	-	-	3 226	-	-
8 Ternate Utara	-	500	-	-	3 599	-	-
Ternate	0	3 282	0	0	24 692	0	400

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate
 Source: Agriculture Services of Ternate

AGRICULTURE

Tabel 5.5.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kota Ternate, 2015-2018
Table Poultry Population by Kind of Poultry in Ternate, 2015-2018

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Domestic Chicken	Ayam Ras Petelur Laying Hens	Ayam Ras Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Manilla Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate *	6 310	-	63 000	2 890
2 Moti	5 314	-	-	3 050
3 Pulau Batang Dua	1 328	-	-	-
4 Pulau Hiri	4 317	-	-	1 300
5 Ternate Barat **	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	5 646	12 500	27 6105	3 050
7 Ternate Tengah	3 985	-	3 405	2 096
8 Ternate Utara	6 310	-	6 990	3 515
Ternate	33 210	12 500	349 500	15 901

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate
Source: Agriculture Services of Ternate

Tabel 5.5.3 Produksi Daging Ternak dan Susu Segar Menurut Jenis Ternak, 2018
Table Meat Production and Fresh Milk by Kind of Livestock, 2018

	Komoditi <i>Commodity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(1)	(3)
1	<i>Daging Sapi / Beef (ton)</i>	334 420
2	<i>Daging Kambing / Mutton (ton)</i>	360 460
3	<i>Daging Kerbau / Buffalo Meat (ton)</i>	-
4	<i>Daging Domba / Lamb (ton)</i>	-
5	<i>Daging Babi / Pork (ton)</i>	-
6	<i>Daging Kuda (ton)</i>	-
7	<i>Susu Segar / Fresh Milk (liter)</i>	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate
Source: Agriculture Services of Ternate

AGRICULTURE

Tabel 5.5.4 Produksi Daging dan Telur Unggas Menurut Jenis Unggas, 2018
Table Meat and Eggs Production by Kind of Poultry, 2018

	Komoditi <i>Commodity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(1)	(3)
1	Daging Ayam Buras / Free-Range Chicken Meat (ton)	9589
2	Daging Ayam Ras Petelur / Laying Chicken Meat (ton)	-
3	Daging Ayam Ras Pedaging / Broiler Chicken Meat (ton)	341 770
4	Daging Itik/Itik Manilla / Duck/Manilla duck meat (ton)	2 145
5	Telur Ayam Buras (butir) / Free-Range Chicken eggs (eggs)	7 472 250
6	Telur Ayam Ras Petelur (butir) / Laying Chicken eggs (eggs)	1 800 000
7	Telur Itik/Itik Manilla (butir) / Duck/Manilla duck eggs (eggs)	1 199 800

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate
Source: Agriculture Services of Ternate

5.6 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.6.1 Perkembangan Hasil Penangkapan dan Nilai Ikan/Non Ikan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 dan 2019
Table Development of Result of Fishing and Value of Fish/Non Fish by Subdistrict in Ternate, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	2018		2019	
	Produksi Production (Ton)	Nilai (Juta Rp) Value (Million Rp)	Produksi Production (Ton)	Nilai (Juta Rp) Value (Million Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	2 875,00	37,70	2 928	46,25
2 Moti	4 258,00	56,26	4 336	68,50
3 Pulau Batang Dua	3 502,00	46,26	3 566	56,33
4 Pulau Hiri	3 637,00	48,06	3 704	58,52
5 Ternate Barat	1 548,00	20,10	1 577	24,91
6 Ternate Selatan	7 037,00	92,97	7 166	113,18
7 Ternate Tengah	2 106,00	27,83	2 145	33,93
8 Ternate Utara	7 504,00	99,14	7 642	120,73
Jumlah/Total	32 467,00	428,31	33 064	522,37

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate
Source: Marine and Fishery Services of Ternate

AGRICULTURE

Tabel 5.6.2 Jumlah Alat Transportasi Penangkap Ikan menurut Jenisnya di Kota Ternate, 2019

Number of Fishing Transportation by Type in Ternate, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Motorless Boat	Motor Tempel Outboard motors	Kapal Motor Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	188	31	28
2	Moti	262	30	32
3	Pulau Batang Dua	162	28	28
4	Pulau Hiri	176	24	38
5	Ternate Barat	-	-	-
6	Ternate Selatan	226	59	68
7	Ternate Tengah	166	27	24
8	Ternate Utara	341	44	120
	Jumlah/Total	1 521	243	338

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate

Source: Marine and Fishery Services of Ternate

Tabel 5.6.3 Jumlah Nelayan dan Kelompok Nelayan di Kota Ternate, 2019
Table **2019**
Number of Fisherman and Fisherman Group in Ternate, 2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Perikanan <i>Fisheries Household</i>	Nelayan <i>Fisherman</i>	Kelompok Nelayan <i>Fisherman Group</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	301	583	22
2	Moti	221	326	28
3	Pulau Batang Dua	273	302	39
4	Pulau Hiri	219	247	32
5	Ternate Barat	-	-	-
6	Ternate Selatan	299	542	90
7	Ternate Tengah	151	423	24
8	Ternate Utara	287	727	50
Jumlah/Total		1 751	3 150	285

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate
Source: Marine and Fishery Services of Ternate

AGRICULTURE

Tabel 5.6.4 Produksi Ikan menurut Jenisnya di Kota Ternate (Ton), 2017-2019
Table **2019**
Fish Production by Species in Ternate (Ton), 2017-2019

Kecamatan Subdistrict		2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Udang	-	-	-
2	Cakalang	7 083 450	-	7 535 603
3	Tuna	2 975 436	3 054 038	3 248 984
4	Tenggiri	138 105	141 753	150 801
5	Kembung	1 280 623	1 314 453	1 398 358
6	Julung	667 254	684 881	728 599
7	Teri	1 573 257	1 614 817	1 717 894
8	Selar	1 201 349	1 261 349	1 311 796
9	Layang	802 947	824 158	876 766
10	Cucut	299 367	307 726	326 890
11	Tongkol	3 836 540	3 937 889	4 189 254
12	Tetengek	113 673	116 675	124 123
13	Layur	-	-	-
14	Terubuk	308 066	316 204	366 389
15	Gulama	-	-	-
16	Sebelah	-	-	-
17	Kuwe	403 502	414 161	440 598
18	Peperek	463 843	476 096	506 486

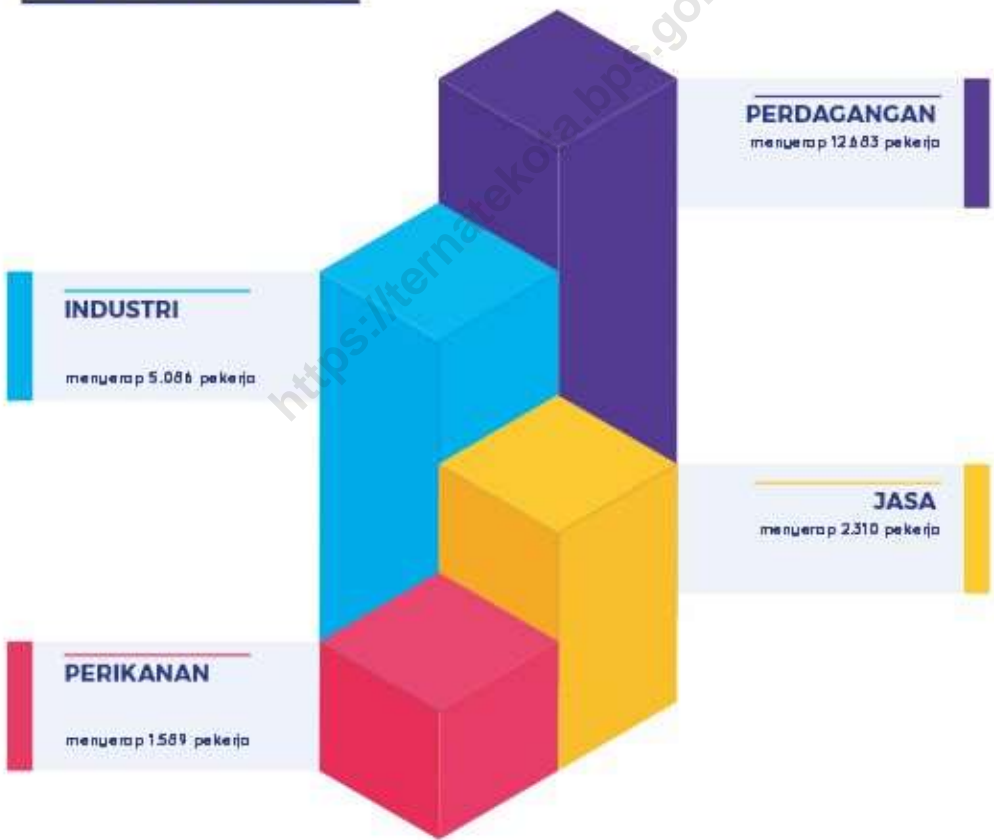
Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.4.4

Kecamatan Subdistrict		2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)
19	Beloso	308 283	316 427	336 625
20	Kakap	726 896	18 746 098	19 793 723
21	Pari	189 091	194 086	206 475
22	Bawal	671 061	688 788	732 755
23	Kuro	-	-	-
Jumlah/Total		23 042 743	34 409 599	43 992 119

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate
 Source: Marine and Fishery Services of Ternate



INDUSTRI DENGAN DAYA SERAP TENAGA KERJA TERTINGGI



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

INDUSTRY AND ENERGY

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://ternatekota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang tercatat pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate selama 2019 sebanyak 13.765 unit dengan 21.723 orang tenaga kerja. UKM Perdagangan merupakan UKM yang paling banyak di Ternate, yakni sebanyak 9.058 unit.

Energi

Pada tahun 2020, Tujuh puluh delapan kelurahan (100%) kelurahan yang ada di Ternate sudah dialiri listrik oleh PT. PLN (Persero). Sebanyak 203.690 KWh listrik terjual kepada 57.344 pelanggan PT. PLN (Persero).

Selain listrik kebutuhan manusia yang utama lainnya adalah air. ketersediaan air bersih sangat penting diperhatikan baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Pemerintah Kota Ternate memiliki perusahaan daerah air minum untuk mengelola dan mendistribusikan air bersih ke masyarakat kota ternate. Pada tahun 2020 jumlah pelanggan PDAM sebanyak 31.570 pelanggan yang dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu rumah tangga, instansi pemerintah, niaga, industri, dan pelabuhan (khusus). Sedangkan jumlah

Industry

Small and Medium Enterprises (UKM) recorded in the Office of Cooperatives and Small and Medium Enterprises in Ternate during 2019 were 13.765 units with 21.723 workers. Trade SMEs are the most common SMEs in Ternate, with 9.058 units.

Energy

In 2020, seventy-eight subdistrict (100%) of the subdistrict in Ternate had been electrified by PT. PLN (Persero). A total of 203,690 KWh of electricity was sold to 57.344 customers of PT. PLN (Persero).

Besides electricity, the other main human need is water. the availability of clean water is very important to be considered both in terms of quantity and quality. Ternate City Government has a regional drinking water company to manage and distribute clean water to the ternate city community. In 2020 the number of PDAM customers was 31.570, which were divided into several categories, namely households, government agencies, commerce, industry, and ports (specifically). While the amount of water channeled during

INDUSTRY AND ENERGY

air yang disalurkan selama 2020 sebanyak 10.360.505 m³, meningkat dibandingkan tahun 2019.

2020 was 10,360,505 m³, an increase of compared to 2019.

<https://ternatekota.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Perkembangan Unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Ternate, 2019
Table *Development of Small and Medium Enterprises (SMEs) Unit in Ternate, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Sektor Sector			
	Perdagangan Commerce	Industri Industry	Jasa Services	Aneka Usaha Diverse Business
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	336	78	11	-
2 Moti	128	144	5	-
3 Pulau Batang Dua	164	163	3	-
4 Pulau Hiri	198	261	9	-
5 Ternate Barat	373	197	20	-
6 Ternate Selatan	3 159	547	291	-
7 Ternate Tengah	2 357	491	433	-
8 Ternate Utara	2 343	469	921	-
Ternate	9 058	2 350	1 693	-

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 6.1.1

Kecamatan Subdistrict	Sektor Sector		
	Perikanan Fishery	Pertanian Agriculture	Peternakan Livestock
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Pulau Ternate	19	2	13
2 Moti	175	-	-
3 Pulau Batang Dua	69	45	-
4 Pulau Hiri	89	-	1
5 Ternate Barat	2	8	-
6 Ternate Selatan	19	-	-
7 Ternate Tengah	201	1	-
8 Ternate Utara	20	-	-
Ternate	594	56	14

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate
 Source: Cooperative and Small and Medium Enterprises Service of Ternate

Tabel 6.1.2 Jumlah Tenaga Kerja pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menurut Sektor di Kota Ternate, 2019
Table Number of Employee in Small and Medium Enterprises (SMEs) by Sector in Ternate, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sektor Sector			
	Perdagangan Commerce	Industri Industry	Jasa Services	Aneka Usaha Diverse Business
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	328	179	28	-
2 Moti	206	786	11	-
3 Pulau Batang Dua	254	184	3	-
4 Pulau Hiri	211	186	17	-
5 Ternate Barat	741	306	25	-
6 Ternate Selatan	3 557	1 234	743	-
7 Ternate Tengah	5 121	1 437	562	-
8 Ternate Utara	2 265	774	921	-
Ternate	12 683	5 086	2 310	-

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 6.1.2

Kecamatan Subdistrict	Sektor Sector		
	Perikanan Fishery	Pertanian Agriculture	Peternakan Livestock
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Pulau Ternate	22	4	34
2 Moti	159	-	-
3 Pulau Batang Dua	210	2	-
4 Pulau Hiri	441	-	5
5 Ternate Barat	2	9	-
6 Ternate Selatan	20	-	-
7 Ternate Tengah	202	1	-
8 Ternate Utara	533	-	-
Ternate	1 589	16	39

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate

Source: Cooperative and Small and Medium Enterprises Service of Ternate

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Dialiri listrik oleh PT. PLN (Persero) Di Kota Ternate, 2020

Table

Number of villages that are electrified by PT. PLN (Persero) in Ternate, 2020

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Kelurahan Number of Villages
(1)		(2)
1	Pulau Ternate	6
2	Moti	6
3	Pulau Batang Dua	6
4	Pulau Hiri	6
5	Ternate Barat	7
6	Ternate Selatan	17
7	Ternate Tengah	16
8	Ternate Utara	14
Ternate		78

Sumber: PT PLN Persero Wilayah Maluku dan Maluku Utara Cabang Ternate

Source: State Electricity Enterprise Region Maluku and Maluku Utara Branch of Ternate

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan dan Produksi Listrik yang Diusahakan oleh PT. PLN (Persero) di Kota Ternate, 2020
Table
Number of Customers and Production of Electricity by PLN, Ltd. in Ternate, 2020

Lokasi Pembangkit <i>Generator Location</i>	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (KWh)	Terjual <i>Sold</i> (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	55 095	201 878,95	184 758,73
2 Pulau Hiri	616	590,04	704,46
3 Pulau Batang Dua	524	341,64	342,59
4 Pulau Moti	1 109	879,64	1 116,13
Ternate	57 344	203 690,27	186 921,91

Sumber: PT PLN Persero Wilayah Maluku dan Maluku Utara Cabang Ternate
 Source: State Electricity Enterprise Region Maluku and Maluku Utara Branch of Ternate

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Ternate, 2020
Table Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Ternate, 2020

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	525	392 957	1 232 728 250
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	29 439	8 928 225	48 202 893 600
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	417	312 213	2 085 663 750
Niaga/ <i>Trade</i>	696	381 873	2 451 355 500
Industri/ <i>Industry</i>	489	335 039	1 966 287 250
Khusus/ <i>Exclusive</i>	4	10 198	78 292 000
Jumlah/<i>Total</i> 2020	31 570	10 360 505	56 017 220 350
2019	30 504	10 114 630	52 630 573 250

Sumber: PDAM Kota Ternate
Source: PDAM of Ternate

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan dan Nilai Produksi Air Bersih yang Diusahakan oleh PDAM Kota Ternate, 2012-2020
Table
Number of Customer and Production Value of Clean Water by PDAM Ternate, 2012-2020

Tahun Year	Pelanggan Customers	Produksi Production (m ³)	Terjual Sold (rupiah)	Nilai Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2020	31 570	16 782 717	10 360 505	56 017 220 350
2019	30 504	16 666 908	10 114 630	52 630 573 250
2018	29 438	15 992 658	9 592 308	43 057 422 750
2017	28 505	14 469 673	9 060 416	40 112 046 950
2016	27 429	12 900 294	8 902 278	39 196 140 500
2015	25 905	12 935 782	8 492 101	36 935 512 750
2014	23 854	12 210 184	7 859 073	33 459 963 350
2013	22 159	10 320 470	7 024 226	29 732 376 450
2012	20 769	10 220 853	6 797 976	27 253 201 550

Sumber: PDAM Kota Ternate
 Source: PDAM of Ternate



JUMLAH PERUSAHAAN **976** DI KOTA TERNATE
NUMBER OF COMPANY IN TERNATE



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

TRADE

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the*

akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- 9.** Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 - 10.** Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 - 11.** Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
- 9.** *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 - 10.** *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 - 11.** *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

TRADE

ULASAN

Sektor perdagangan mempunyai peran yang sangat dominan dalam menggerakkan roda perekonomian Kota Ternate selama beberapa tahun terakhir ini. Pada 2020, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate mencatat 976 Perusahaan yang terdaftar di Kota Ternate.

DESCRIPTION

The trade sector has a very dominant role in driving the economy of Ternate City during the last few years. In 2020, the Department of Industry and Trade of Ternate City recorded 976 companies registered in Ternate City.

<https://ternatekota.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Ternate, 2016-2020
Table Number of Establishments by Type of Business Entity in Ternate, 2016-2020

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Perseroan Terbatas	152	164	154	106	183
2 CV	310	213	255	222	421
3 Koperasi	10	8	11	8	46
4 Perorangan	231	130	718	164	326
5 Firma	3	2	81
Jumlah/Total	706	517	1 219	500	976

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate
 Source: Industry and Trade Services of Ternate



HOTEL & PARIWISATA

HOTEL & TOURISM

LIBURAN DI TERNATE BISA NGAPAIN??

What can you do while on holiday in Ternate?



FOTO-FOTO

menikmati view kota Tidore dari Danau Laguna
Take Pictures Enjoy the view of Tidore from Lake Laguna



MENYELAM

menikmati kecantikan bawah laut Pantai Jikomelama
Enjoy water beauty of Jikomelama beach



MENGINAP

pilih kenyamanan menginap di 73 hotel di Ternate
Stay Comfort in the convenience of staying at 73 hotels in Ternate



KULINER

nikmati berbagai menu khas Ternate
Culinary enjoy Ternate



#VISITTERNATE
#NIKMATIKOTAREMPAH
#ENJOY CITY OF SPICES

PENJELASAN TEKNIS

12. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

- 19. An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

TRADE

misalnya dengan kapal laut.

- 13. Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- 14.** Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- 15. Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- 16. Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara
- 20. Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- 21.** The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- 22. Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- 23. A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified

komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

17. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

24. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

18. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

25. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel

BPS Kota Ternate mencatat bahwa terdapat 73 akomodasi Hotel dan 1.710 kamar untuk menginap di Kota Ternate. Jumlah hotel berkurang dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan jumlah kamar pada hotel non bintang dan penginapan mengalami peningkatan.

Pariwisata

Kota Ternate adalah salah satu daerah di kawasan timur Indonesia yang kaya akan sejarah dan budaya. Dinas pariwisata Kota Ternate mencatat bahwa terdapat 67 objek wisata alam dan 37 objek wisata budaya yang berlokasi di Kota Ternate. Terdapat 32 pantai nan cantik bisa dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung di kota rempah Ternate, dengan Pantai Sulamadaha menjadi unggulan daya tarik wisata. Wisatawan juga dapat menikmati wisata sejarah lewat kemegahan benteng-benteng maupun lewat sakralitas kedaton kesultanan Ternate dan masjid Sultan. Kecamatan Ternate Barat menjanjikan banyak pilihan dalam berwisata di Kota Ternate. ada 18 objek wisata yang bisa dinikmati disana.

Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 314 wisatawan mancanegara dan

Hotel

Statistic of Ternate City noted that there were 73 hotel accommodations and 1,710 rooms to stay in Ternate City. The number of hotels decreased compared to previous year, while the number of rooms in non-starred hotels and inns increased.

Tourism

Ternate City is one of the regions in eastern Indonesia which is rich in history and culture. Ternate City tourism office noted that there were 67 natural attractions and 37 cultural attractions located in Ternate City. There are 32 beautiful beaches that can be enjoyed by tourists visiting the spice city of Ternate, with Sulamadaha Beach being the leading tourist attraction. tourists can also enjoy historical tourism through the splendor of fortresses and through the sacredity of the Sultanate's Ternate sultanate and the Sultan's mosque. West Ternate Subdistrict promises many choices when traveling in Ternate City. there are 18 attractions that can be enjoyed there.

In 2020 there were 314 foreign

153.289 wisatawan domestik yang mengunjungi Kota Ternate. Terjadi penurunan jumlah wisatawan domestik dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 55.582 wisatawan.

tourists and 153.289 domestic tourists visiting the city of Ternate. There was a slight increase in the number of domestic tourists compared to the previous year of 55.582 tourists.

<https://ternatekota.bps.go.id>

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kelas Hotel dan Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2020
Table Number of Hotel Accomodations by Hotel Class and Room Group in Ternate, 2020

Kelas Hotel dan Kelompok Kamar <i>Hotel Class and Room Group</i>	Hotel	Kamar <i>Room</i>
(1)	(2)	(3)
Berbintang
Berbintang IV
Berbintang III
Berbintang II
Berbintang I
Non Bintang
< 10 Kamar
10-24 Kamar
25-40 Kamar
41-100 Kamar
Jumlah		
2020	73	1 710
2019	78	1 633
2018	73	1 610
2017	70	1 548

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 Presentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel dan Akomodasi Lainnya, 2018-2020
Percentage of Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation in Ternate, 2018-2020

Kelas Hotel dan Kelompok Kamar <i>Hotel Class and Room Group</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Berbintang	46,17	49,70	NA
Berbintang V	NA	NA	NA
Berbintang IV	NA	NA	NA
Berbintang III	NA	NA	NA
Berbintang II	NA	NA	NA
Berbintang I	NA	NA	NA
Non Bintang	34,77	27,44	NA
< 10 Kamar	36,96	34,58	NA
10-24 Kamar	27,34	25,85	NA
25-40 Kamar	33,15	23,49	NA
41-100 Kamar	53,40	48,51	NA

Catatan/Notes : Data tidak dapat ditampilkan karena sampel tidak mencukupi /Not applicable because of insufficient samples

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.3 Jumlah Restoran, Rumah Makan dan Cafe Kecamatan di Kota Ternate, 2020
Table *Number of Restaurant and Cafes by Subdistrict in Ternate, 2020*

Kecamatan Subdistrict		2020
(1)		(3)
1	Pulau Ternate	...
2	Moti	...
3	Pulau Batang Dua	...
4	Pulau Hiri	...
5	Ternate Barat	...
6	Ternate Selatan	...
7	Ternate Tengah	...
8	Ternate Utara	...
Ternate		...

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate
 Source: Tourism Services of Ternate

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020
Table

Number of Tourism Object by Subdistrict in Ternate, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Obyek Wisata/Type of Tourism Object					
	Alam/Nature			Budaya/Culture		
	Laut Sea	Pantai Beach	Darat Land	Upacara Adat Tradisional Ceremony	Sejarah Historical	Olahraga Sports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pulau Ternate	-	7	1	5	3	-
Moti	-	3	-	5	5	-
Pulau Batang Dua	-	2	-	2	-	-
Pulau Hiri	4	4	-	5	-	-
Ternate Barat	-	11	7	5	2	-
Ternate Selatan	1	1	4	5	2	-
Ternate Tengah	2	2	11	5	5	-
Ternate Utara	-	2	5	5	4	-
Jumlah/Total	7	32	28	37	21	0

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate

Source: Tourism Services of Ternate

Tabel 8.2.2 Nama Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020

Table

Names of Tourism Objects by Subdistrict in Ternate, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Obyek Wisata <i>Tourism Object</i>				
	Lokasi <i>Location</i>	Nama <i>Name</i>	Jenis <i>Type</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)		
Pulau Ternate	Foramadiahi Afetaduma	Makam Sultan Babullah Pantai Taduma Bukit Taduma Air Taduma	Sejarah Pantai Buatan Alam		
	Kastela	Benteng Kastela Monumen Sultan Khairun Pantai Kastela	Sejarah Sejarah Pantai		
	Rua	Pantai Rua Pantai Akerica	Pantai Pantai		
	Dorpedu	Pantai Dorpedu Pantai Bobane Ici	Pantai Pantai		
Moti	Tadenas	Batu Sultan Ake Boki	Sejarah Sejarah		
	Tafamutu	Kadato Ici Jere Puncak Gunung Tuangane Pantai Tuma Hutan Mangrove	Sejarah Sejarah Pantai Pantai		
	Moti Kota Takofi	Benteng Nassau Pantai Tanjung Pura	Sejarah Pantai		
	Pulau Batang Dua	Tifure Mayau	Pantai Tifure Pantai Mayau	Pantai Pantai	
Pulau Hiri		Faudu Tomajiko	Pantai Faudu Pantai Tomajiko Pantai Mohoamagooa Gurabala	Pantai Pantai Pantai Pantai	
	Pulau Gofu Malo Pulau Maka Pulau Guramangofa Pulau Guragofumalo	Gofu Malo Maka Guramangofa Guragofumalo	Pantai Pantai Pantai Pantai		
	Ternate Barat	Takome	Danau Tolire Besar Danau Tolire Kecil Pulo Tereba Taman Sakura Pantai Marihisa	Alam Alam Alam Alam Pantai	
		Sulamadaha	Pantai Sulamadaha Pantai Kahona Pantai Hol Talaga Nita Pantai Jikomalamo	Pantai Pantai Pantai Pantai Pantai	
			Kulaba	Batu Angus Jere Kulaba	Alam Sejarah

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Obyek Wisata <i>Tourism Object</i>		
	Lokasi <i>Location</i>	Nama <i>Name</i>	Jenis <i>Type</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ternate Barat	Bula Tobololo	Monumen Jepang	Sejarah
		Pantai Kulaba	Pantai
		Pantai Bula	Pantai
		Pantai Tobololo	Pantai
		Air Panas Tobololo	Alam
Ternate Selatan	Kalumata Kayu Merah Toboko Fitu	Benteng Kota Janji	Sejarah
		Benteng Kalamata	Sejarah
		Pantai Toboko	Pantai
	Ngade	Bukit Ngade	Buatan
		Pantai Fitu	Pantai
		Danau Laguna	Alam
Gambesi	Taman Laut Floridas	Bahari	
	Kebun Cengkeh	Alam	
Ternate Tengah	Muhajirin	Landmark Ternate	Buatan
		Jembatan Residen	Sejarah
		Pantai Falajawa	Pantai
	Tanah Raja	Gereja Santo Willibrodus	Sejarah
		Genta Maria	Sejarah
	Tongole	Cengkeh Afo	Alam
		Air Tege-tege	Alam
	Marikurubu	Gamalama Spices	Alam
		Jalur Pendakian Gamalama	Alam
	Makasar Barat Gamalama	Air Abdas	Alam
		Makam Sultan Badarudin II	Sejarah
		Benteng Oranje	Sejarah
		Jere Tusa	Sejarah
Taman Nukila		Buatan	
Taman Laut Nukila	Bahari		
Taman Film	Buatan		

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Obyek Wisata <i>Tourism Object</i>		
	Lokasi <i>Location</i>	Nama <i>Name</i>	Jenis <i>Type</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ternate Utara	Soa – Sio	Kedaton Kesultanan	Sejarah
		Museum Kesultanan Ternate	Sejarah
		Masjid Kesultanan Ternate	Sejarah
		Kedato ici	Sejarah
		Jembatan Dodoku Ali	Sejarah
		Sunye Lamo	Sejarah
	Sangaji Utara	Sunye Ici	Sejarah
		Ake santosa	Sejarah
		Kedaton Ici Buku Bendera	Sejarah
	Dufa-dufa Tafure	Benteng Toloko	Sejarah
		Bukit Bintang	Buatan
		Pantai Dufa-dufa	Pantai
		Pantai Daulasi	Pantai

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate

Source: *Tourism Services of Ternate*

TRADE

Tabel 8.2.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Ternate, 2016–2020
Table Number of International and Domestic Visitors in Ternate, 2016–2020

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2020	314	153 289	153 603
2019	1 501	208 871	210 372
2018	2.331	278 230	280 561
2017	4.870	278 200	283 070
2016	5.226	294 780	300 006

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate
Source: Tourism Services of Ternate



TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

2.214 Truk/Trucks



41.479 Sepeda Motor/Motorcycles

284 KILO
METER
PANJANG JALAN ASPAL
Length of Paved Road



16 Bus/Buses



6.084 Mobil/Cars

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
- 2. Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- 3. Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

- 1. Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
- 2. Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
- 3. Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

TRADE

- 4. Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
- 5. Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
- 6. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
- 7. Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
- 4. Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
- 5. Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
- 6. Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
- 7. Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang makin meningkat menuntut adanya transportasi untuk menunjang mobilitas penduduk dan kelancaran distribusi barang dari dan ke suatu daerah. Panjang jalan di Kota Ternate pada tahun 2020 sepanjang 319,789 km.

Kota Ternate merupakan kota yang padat kendaraan. menurut data UPTD samsat kota ternate, 39.616 kendaraan pribadi dan 1.577 kendaraan dinas milik pemerintah yang terdaftar. kendaraan baru pada tahun 2019 sebanyak 8.553 kendaraan. sebanyak 43 mobil, 1 bus, 35 truk, dan 33.433 motor yang terdaftar pada UPTD samsat kota ternate. Tuntutan mobilitas tinggi membuat masyarakat ternate cenderung untuk memiliki kendaraan pribadi untuk beraktivitas di kota ternate.

Selain kebutuhan kendaraan darat, masyarakat Kota Ternate memiliki ketergantungan dalam penggunaan kendaraan antar pulau. Kota Ternate terbagi dalam 7 pulau, sehingga untuk berpergian menuju pulau yang terdekat dari pulau ternate, masyarakat cenderung menggunakan kapal cepat

Transportation

Roads are important land transportation infrastructure to facilitate economic activities. Increasing development efforts require transportation to support population mobility and the smooth distribution of goods to and from an area. The length of roads in Ternate City in 2020 covered 319.789 km.

Ternate City is a city that is full of vehicles. according to UPTD samsat kota ternate data, 39,616 private vehicles and 1,577 government-owned official vehicles are registered. new vehicles in 2019 were 8,553 vehicles. as many as 43 cars, 1 buses, 35 trucks, and 33,433 motorcycles registered at UPTD Samsat City Ternate. The demand for high mobility makes the ternate community tend to have a private vehicle for activities in the ternate city.

In addition to the need for land vehicles, the people of Ternate City have a dependency on the use of inter-island vehicles. The city of Ternate is divided into 7 islands, so to travel to the island closest to the ternate island, people tend to use speed boats which are commonly called 'speed'. besides traveling between ternate islands to

TRADE

yang biasa disebut 'speed'. selain berpergian antar pulau ternate ke pulau hiri dan pulau ternate ke pulau moti, kapal cepat ini juga digunakan untuk berpergian ke pulau tidore, sofifi, jailolo, maupun sebaliknya. jumlah kapal cepat yang terdaftar di dinas perhubungan Kota Ternate sebanyak 97 kapal, menurun sebesar 56% dari tahun sebelumnya.

Komunikasi

Pembangunan sarana pos dan telekomunikasi diarahkan untuk meningkatkan kelancaran arus informasi antara satu daerah dan daerah lainnya. dari 8 kecamatan di Kota Ternate terdapat 4 Kecamatan yang belum memiliki kantor Pos yaitu kecamatan Ternate Barat, Moti, Pulau Batang Dua dan Pulau Hiri, sehingga untuk pengiriman surat maupun wesel penduduk yang berada di kecamatan tersebut harus pergi ke pusat kota.

Sementara itu dari segi jumlah pelanggan telepon meningkat dari tahun 2019 ke tahun 2020 menjadi menjadi 23.153 pelanggan. Sementara pelanggan internet meningkat menjadi 23.153 pelanggan.

hiri island and ternate islands to moti island, this fast boat is also used to travel to tidore, sofifi, jailolo, and vice versa. the number of fast ships registered at the Ternate City Transportation Agency was 97, a decrease of 56% from the previous year.

Communication

The construction of postal and telecommunications facilities is directed at increasing the smooth flow of information between one region and another. from 8 subdistricts in the City of Ternateter, there are 4 subdistricts that do not yet have a post office, namely the districts of West Ternate, Moti, Batang Dua Island and Hiri Island, so for sending letters and money orders residents who are in these districts must go to the city center.

Meanwhile in terms of number of telephone subscribers increased from 2019 to 2020 to 23.153 subscribers. While internet customers increased to 23.153 customers.

9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Ternate (km), 2020
Table Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Ternate (km), 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	15,695	15,695
2 Moti	22,467	22,467
3 Pulau Batang Dua	20,832	20,832
4 Pulau Hiri	12,763	12,763
5 Ternate Barat	24,510	24,510
6 Ternate Selatan	84,882	84,882
7 Ternate Tengah	78,684	78,684
8 Ternate Utara	59,956	59,956
Jumlah/Total	319,789	319,789

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota ternate
Source: Public Works and Spatial Planning Services of Ternate

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Ternate (km), 2020
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Ternate (km), 2020

Uraian Description	Panjang Length (km)	Persentase Percentage (%)	Keterangan Description
(1)	(2)	(3)	(4)
A Panjang Jalan Keseluruhan <i>Total Length of Road</i>	319,789	100	-
B Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>			
Hotmix	284,569	88,99	-
Lapen	8,257	2,58	-
Tanah	8,369	2,62	-
Paving/Beton	18,594	5,81	-
C Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>			
Baik	227,184	71,04	-
Sedang	16,690	5,22	-
Rusak Ringan	59,289	18,54	-
Rusak Berat	16,626	5,20	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota ternate
 Source: *Public Works and Spatial Planning Services of Ternate*

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Baru yang Terdaftar di SAMSAT Kota Ternate, menurut Jenis Kendaraan 2019
Number of Motor Vehicles and New Vehicles Registered in SAMSAT of Ternate by Subdistrict, 2019

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Perorangan <i>Individual</i>		Pemerintahan / Umum <i>Government / Public</i>	
	Jumlah Kendaraan <i>Vehicles</i>	Jumlah Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Jumlah Kendaraan <i>Vehicles</i>	Jumlah Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sedan, Jeep, Station Wagon / <i>Cars</i>	4 659	387	995	43
2 Bus, Micro Bus / <i>Buses</i>	7	-	8	1
3 Truck, Pick-Up / <i>Trucks</i>	1 486	119	574	35
4 Kendaraan Khusus, Alat Berat dan Besar <i>Special Vehicles, Heavy Equipment</i>	31	1	-	-
5 Sepeda Motor / <i>Motorcycles</i>	33 433	8 046	-	-
Jumlah/Total				
2019	39 616	8 553	1 577	79
2018	40 532	7 530	1 182	108

Sumber: UPTD SAMSAT Kota Ternate
 Source: UPTD SAMSAT of Ternate

TRADE

Tabel 9.1.4 Jumlah Angkutan Umum yang Terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Ternate, 2018-2020

Table

Number of Registered Public Transportation in Transportation Services of Ternate, 2018-2020

Tempat Beroperasi <i>Operational Location</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Angkutan Kota / <i>Public Transport Car</i>	435	435	...
Angkutan Umum Bandara / <i>Airport Cabs</i>	77	79	...
Jumlah/Total	512	514	...

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Ternate
Source: *Transportation Services of Ternate*

Tabel 9.1.5 Jumlah Kapal Cepat yang Terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Ternate menurut tempat beroperasi, 2018-2020
Table
Number of Registered Speed Boats in Transportation Services of Ternate by operational location, 2018-2020

Tempat Beroperasi <i>Operational Location</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelabuhan Kota Baru	22	22	...
Pelabuhan Gamalama	51	51	...
Pelabuhan Dufa-dufa	24	24	...
Jumlah/Total	97	97	...

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Ternate
 Source: Transportation Services of Ternate

TRADE

9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2017–2020

Table

Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Ternate, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	1	1	1	1
2 Moti	0	0	0	0
3 Pulau Batang Dua	0	0	0	0
4 Pulau Hiri	0	0	0	0
5 Ternate Barat	0	0	0	0
6 Ternate Selatan	1	1	1	1
7 Ternate Tengah	1	1	1	1
8 Ternate Utara	1	1	1	1
Jumlah/Total	4	4	4	4

Sumber: PT Pos Indonesia Persero

Source: Pos Indonesia, Ltd.

Tabel 9.2.2 Jumlah Surat Pos yang Diterima dan Dikirim Dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Layanan Melalui PT. Pos Indonesia (Persero) Ternate, 2020

Number of Mail Letters Received and Sent From Domestic and Overseas by Type of Service Through PT. Pos Indonesia (Persero) Ternate, 2020

Jenis Layanan	Penerimaan		Pengiriman	
	Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surat Kilat Khusus	11 567	979	66 056	6
Surat Kilat	-	-
Surat Biasa	-	130
Paket Kilat Khusus	2 553	113	5 999	88
Paket Kilat	-	-
Paket Biasa	789	2
Jumlah	14 120	1 092	72 844	226

Sumber: PT Pos Indonesia Persero

Source: Pos Indonesia, Ltd.

Tabel
Table

9.2.3 Jumlah Pelanggan Telepon dan Internet yang terdaftar pada PT Telkom Indonesia Cabang Kota Ternate menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2020
Number of Telephone and Internet Customers registered at Telkom Indonesia, Ltd. Branch Ternate by Subdistrict in Ternate City, 2020

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pelanggan Telepon	Jumlah Pelanggan Internet
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate
2	Moti
3	Pulau Batang Dua
4	Pulau Hiri
5	Ternate Barat
6	Ternate Selatan
7	Ternate Tengah
8	Ternate Utara
	Jumlah/Total		
	2020	23 153	23 153
	2019	20 857	18 444

Sumber: PT Telkom Indonesia Cabang Kota Ternate
Source: Telkom Indonesia, Ltd. Branch Ternate



INFLASI

I N F L A T I O N

2020

2,13

BANK UMUM MENURUT STATUS
COMMERCIAL BANK

KOPERASI
COOPERATIVES

231

KANTOR PUSAT

KANTOR CABANG

CABANG PEMBANTU

4

16

11

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Inflasi

Pada tahun 2020, Tingkat laju inflasi yang terjadi sebagai akumulasi perubahan indeks harga konsumen setiap bulan menunjukkan, bahwa laju inflasi Kota Ternate mencapai 2,13 persen. Laju inflasi tertinggi terjadi pada bulan Februari dengan laju 1 persen. Sementara pada bulan Maret, Juni, Juli dan September, Kota Ternate mengalami deflasi.

Inflation

In 2020, the rate of inflation that occurs as an accumulation of changes in the consumer price index every month shows that the inflation rate in Ternate reached 2.13 percent. The highest inflation rate occurred in February with a rate of 1 percent. While in March, June, July and September, Ternate City experienced deflation.

Perbankan

Jumlah bank yang beroperasi di Kota Ternate sebanyak 31 unit, yakni 4 unit kantor pusat, 16 unit kantor cabang, 11 unit kantor cabang pembantu. Berdasarkan kategorinya terdapat bank pemerintah sebanyak 12 unit, bank swasta sebanyak 13 unit, bank pembangunan daerah 1 unit dan bank perkreditan rakyat sebanyak 5 unit.

Banking

The number of banks operating in Ternate City is 31 units, namely 4 units of the head office, 16 units of branch offices, 11 units of sub-branch offices. Based on the category there are 12 state-owned banks, 13 private banks, 1 regional development bank and 5 units of people's credit banks.

Koperasi

Koperasi merupakan salah satu sarana yang dapat membantu masyarakat terutama kalangan menengah ke bawah dari segi permodalan. Pada tahun 2020 jumlah kud sebanyak 11 buah, sedangkan jumlah koperasi non KUD pada tahun 2020 sebanyak 35 buah. Sementara itu terdapat 10 KOPKAR dan 175 Kopersi Lainnya.

Cooperatives

Cooperatives is one of the facilities that can help the community, especially the lower middle class in terms of capital. In 2020 there will be 11 horses, while the number of non-KUD cooperatives in 2020 will be 35. Meanwhile there are 10 KOPKAR and 175 Other Copers.

Tabel 10.1 Perkembangan Inflasi Kota Ternate Dirinci per Bulan (%), 2017-2020
Table Trend of Ternate Inflation Rate by Month (%), 2017-2020

Bulan Month	Tahun/ Year			
	2017	2018	2019	2020
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	0,63	0,65	0,76	0,34
Februari/February	0,03	0,36	0,24	1,00
Maret/March	-0,31	0,61	0,03	-0,48
April/April	0,36	0,61	0,34	0,12
Mei/May	0,20	0,40	0,60	0,89
Juni/June	1,55	1,71	0,49	-0,34
Juli/July	0,80	-1,17	0,13	-0,95
Agustus/August	-1,51	-0,28	0,43	0,53
September/September	-0,51	-0,01	-0,78	-0,74
Oktober/October	0,52	0,12	0,01	0,28
November/November	-1,06	0,26	0,42	0,78
Desember/December	1,29	0,79	0,14	0,70
Tahunan/Yearly	1,97	4,12	2,02	2,13
Nasional/National	3,61	3,13	2,72	1,68

Catatan/Notes : Tahun Dasar 2018 (2018 = 100)/ 2018 as Base Year (2018=100)

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

PRICES

Tabel 10.2 Laju Inflasi Harga Konsumen menurut Kelompok Pengeluaran dan Bulan di Kota Ternate (%), 2020
Inflation Rate by Group of Expenditure and Month in Ternate (%), 2020

Bulan <i>Month</i>	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Beverages, and Tobacco product</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar lainnya <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and other Fuel</i>	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Equipment, Tools And Household Routine Maintenance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	2.18	-0.11	-0.03	-0.17
Februari/ <i>February</i>	2.79	0.44	0.01	0.02
Maret/ <i>March</i>	-0.55	0.10	0.01	0.07
April/ <i>April</i>	1.60	0.00	0.00	0.17
Mei/ <i>May</i>	0.08	0.53	0.00	0.07
Juni/ <i>June</i>	-2.86	0.16	0.00	-0.35
Juli/ <i>July</i>	-1.08	0.08	-0.01	0.97
Agustus/ <i>August</i>	3.13	0.01	-0.04	0.01
September/ <i>September</i>	-2.06	0.00	-0.02	0.33
Oktober/ <i>October</i>	1.15	0.08	-0.05	0.85
November/ <i>November</i>	1.42	0.00	-0.05	0.03
Desember/ <i>December</i>	1.54	-0.14	0.03	0.08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0.10	-3.35	0.00	0.32
Februari/ <i>February</i>	0.40	-0.19	0.00	-0.75
Maret/ <i>March</i>	1.91	-3.39	0.07	0.18
April/ <i>April</i>	0.00	-4.50	-0.66	0.15
Mei/ <i>May</i>	0.00	8.21	-0.01	0.00
Juni/ <i>June</i>	0.29	6.01	0.00	0.00
Juli/ <i>July</i>	0.21	-5.50	-0.05	0.00
Agustus/ <i>August</i>	0.05	-5.54	0.00	0.00
September/ <i>September</i>	0.32	-0.32	0.00	0.02
Oktober/ <i>October</i>	0.62	-1.09	0.00	-4.43
November/ <i>November</i>	-0.17	3.06	0.00	0.10
Desember/ <i>December</i>	-0.02	1.70	0.09	-0.18

PRICES

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran Provision of Foods and Beverages / Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal care and Other Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0.00	0.02	0.22	0.34
Februari/ <i>February</i>	0.00	0.00	0.73	1.00
Maret/ <i>March</i>	0.00	0.00	0.70	-0.48
April/ <i>April</i>	0.00	0.00	1.25	0.12
Mei/ <i>May</i>	0.00	0.00	-0.26	0.89
Juni/ <i>June</i>	0.00	0.00	-0.16	-0.34
Juli/ <i>July</i>	0.00	0.00	0.16	-0.95
Agustus/ <i>August</i>	-1.31	0.00	1.79	0.53
September/ <i>September</i>	0.00	0.00	-0.09	-0.74
Oktober/ <i>October</i>	0.00	0.00	-0.14	0.28
November/ <i>November</i>	0.00	0.00	-0.11	0.78
Desember/ <i>December</i>	0.00	0.00	-0.44	0.70

Sumber: Survei Harga Konsumen, 2020

Source: *Consumer Price Survey*

Tabel 10.3 Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status di Kota Ternate, 2020
Table
Number of Commercial Banks in Ternate, 2020

Kategori Bank <i>Bank Category</i>	Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Pembantu <i>Sub-Branch Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bank Pemerintah <i>Government Banks</i>	-	4	8
2. Bank Pembangunan Daerah <i>Local Development Banks</i>	-	1	-
3. Bank Swasta <i>Private Banks</i>	-	10	3
4. Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Banks</i>	4	1	-
Jumlah	4	16	11

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Maluku Utara
Source: Regional Office of Bank of Indonesia, Maluku Utara

Tabel 10.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Ternate, 2020
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict, 2020

	Kecamatan Subdistrict	KUD VUC	Non KUD Non-VUC	KOPKAR Emp Coop	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate	3	-	1	20
2	Moti	-	-	-	5
3	Pulau Batang Dua	-	-	-	6
4	Pulau Hiri	1	-	-	4
5	Ternate Barat
6	Ternate Selatan	3	7	3	44
7	Ternate Tengah	2	20	5	57
8	Ternate Utara	2	8	1	39
	Ternate 2020	11	35	10	175
	2019	11	35	10	172

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate
 Source: Cooperative and Small and Medium Enterprises Service of Ternate

Tabel 10.5 Jumlah Koperasi dan Anggotanya Menurut Jenis Kelamin,
Table **2020**
Number of Cooperatives and Members by Sex, 2020

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Anggota <i>Members</i>	
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	
1	Pulau Ternate	24	816	103
2	Moti	5	60	35
3	Pulau Batang Dua	6	81	68
4	Pulau Hiri	5	9	99
5	Ternate Barat
6	Ternate Selatan	57	774	504
7	Ternate Tengah	84	4 399	3 803
8	Ternate Utara	50	1 263	1 334
	Ternate	231	7 402	5 946

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate
Source: Cooperative and Small and Medium Enterprises Service of Ternate



PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN
POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION



DALAM SEBULAN

RATA-RATA PENGELUARAN

untuk Kelompok Makanan dan minuman jadi

Rp 227.745 perkapita

On Average in a month, Each Person spent 227,745 rupiah for Serve Food and Beverages.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
 2. Pengeluaran dihitung berdasarkan pengeluaran makanan dan non makanan. Kelompok makanan yang dihitung meliputi padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, makanan dan minuman jadi, tembakau dan sirih serta konsumsi lainnya.
 3. Pengeluaran non makanan meliputi perumahan, bahan bakar, penerangan, aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang yang tahan lama, pajak pemakaian dan premi asuransi serta keperluan pesta dan upacara.
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
 2. *Expenses based on the food and non-food expenditure. Food groups calculated includes grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, legumes, fruits, oils and fats, beverage ingredients, spices, food and beverages, tobacco and betel and other consumption.*
 3. *The non-food expenditure included housing, fuel, lighting, miscellaneous goods and services, clothing, footwear and headgear, durable goods, consumption tax and insurance premiums as well as party and ceremonial purposes.*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan di Kota Ternate diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Secara umum data konsumsi/pengeluaran SUSENAS dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi/pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.

Berdasarkan hasil SUSENAS Maret 2020 diketahui bahwa hanya sebesar 40,69 persen dari pendapatan penduduk Kota Ternate dibelanjakan untuk kebutuhan konsumsi makanan. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi untuk komoditas bukan makanan lebih banyak dibanding makanan. Kondisi seperti ini merupakan ciri khas dari masyarakat perkotaan.

Golongan pengeluaran dibagi dalam beberapa level untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan dalam beberapa segmen. Golongan pengeluaran terendah di Kota Ternate ialah golongan pengeluaran 300 hingga 500 ribu, memiliki rata-rata pengeluaran 437.692 rupiah. Dalam kelompok golongan ini hampir 55 persen pengeluarannya dialokasikan untuk konsumsi makanan. Hal ini umum terjadi di masyarakat yang termasuk dalam golongan ini, atau biasa disebut masyarakat level pra-sejahtera dimana pengeluaran untuk konsumsi

DESCRIPTION

The monthly average expenditure per capita in the city of Ternate is obtained from the results of the National Socio-Economic Survey (SUSENAS). In general, SUSENAS consumption/expenditure data is divided into two groups: consumption/expenditure for food and non-food.

Based on the results of the SUSENAS in March 2020 it is known that only 40,69 percent of the population of Ternate City is spent on food consumption needs. This shows that consumption for non-food commodities is bigger than consumption for food. Such conditions describes the characteristics of urban society.

The expenditure group is divided into several levels to indicate the level of welfare in several segments. The lowest expenditure group in Ternate city was in the expenditure of 300 to 500 thousand and it's average expenditure is about 437.692 rupiah. Almost 55 percent of expenditure in this group is allocated for food consumption. This is common in societies that are included in this group, or commonly called pre-prosperous level society where expenditure for food consumption is

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

makanan lebih banyak daripada non makanan.

Pada tingkatan golongan berikutnya, golongan 500 ribu hingga 750 ribu, porsi pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan sedikit lebih besar daripada konsumsi makanan, yaitu 53,78 persen berbanding 46,22 persen. Hal ini menunjukkan tingkatan level kesejahteraan yang lebih baik dari level sebelumnya yang masih dominan pengeluaran untuk konsumsi makanan.

Pada tingkatan golongan 750 ribu hingga 1 juta, persentase pengeluaran untuk kebutuhan makanan sebesar 52,25 persen dari total pengeluaran rata-rata golongan ini (885 ribu). Sementara pada golongan diatas 1 juta, pengeluaran untuk kebutuhan makanan hanya 47,46 persen dari total pengeluaran rata-rata golongan ini (1,244 juta). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengeluaran, maka porsi pengeluaran konsumsi makanan akan semakin menurun. Sehingga persentase konsumsi makanan yang lebih besar dari konsumsi non makanan akan berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan yang lebih rendah.

Rata-rata konsumsi makanan penduduk Kota Ternate adalah 685.523 rupiah. Pengeluaran terbanyak dari konsumsi makanan tersebut atau 33,22

bigger than non-food consumption.

At the level of the next class, class 500 thousand to 750 thousand, the portion of expenditure for food and non-food consumption is almost as large, 53,78 percent food expenditure compared to 46.22 percent non food expenditure. This shows the level of welfare level which is better than the previous level which is still dominant expenditure for food consumption.

At the level of groups of 750 thousand to 1 million, the percentage of expenditure for food needs is 52.25 percent of the total expenditure of this group (885 thousand). While in groups above 1 million, expenditure on food needs is only 47,46 percent of the total expenditure of this group (1,244 million). This shows that the higher the expenditure, the percentage of expenditure for food consumption will decrease. So that the percentage of food consumption that is greater than non-food consumption will be directly proportional to the lower welfare level.

The average food consumption of Ternate City residents is 685.523 rupiah. The most expenditure is from food consumption or 33,22 percent is used to buy food and beverages. The

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

persennya digunakan untuk membeli makanan dan minuman jadi. Pengeluaran terbanyak selanjutnya ialah pengeluaran untuk Rokok, Tembakau, dan Sirih yakni 14,85 persennya. Kemudian pengeluaran untuk ikan sebesar 11,28 persen dan padi-padian sebesar 10,98 persen. Selebihnya dikeluarkan untuk kelompok bahan makanan yang lain.

Pada tahun 2020 sebanyak 59,31 persen atau sebesar 999.136 rupiah pendapatan penduduk dibelanjakan untuk kebutuhan non makanan. Pengeluaran non makanan paling banyak dikeluarkan untuk biaya perumahan, bahan bakar, penerangan dan air yaitu 57,02 persen.

next highest expenditure is expenditure on cigarettes, tobacco, and betel which is 14,85 percent. Then expenditures for fish by 11,28 percent and grains by 10.98 percent. The rest is spent on other foodstuff groups.

In 2020 as much as 59.31 percent or 999.136 rupiahs of population income was spent on non-food needs. Non-food expenditure is mostly spent on housing, fuel, lighting and water costs, which is 57,02 percent.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Ternate (rupiah), 2020
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Group and Commodity Group in Ternate (rupiah), 2020

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
200 000-299 999	0	0	0
300 000-499 999	244.662	193.030	437.692
500 000-749 999	323.040	375.825	698.865
750 000-999 999	462.667	422.870	885.537
1 000 000 -1.499.999	590.671	653.906	1.244.578
1 500 000 +	867.033	1.507.800	2.374.833
Jumlah/Total	685.523	999.136	1.684.660

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2020
 Source: National Social Economic Survey, March 2020

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran di Kota Ternate, 2020**

Table

Percentage of Population by Expenditure Group in Ternate, 2020

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
200 000-299 999	0,00
300 000-499 999	0,42
500 000-749 999	4,92
750 000-999 999	13,74
1 000 000-1 499 999	34,94
1500000 +	45,98
Jumlah/Total	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2020

Source: National Social Economic Survey, March 2020

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Ternate (rupiah), 2020
Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Ternate (rupiahs), 2020

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	75 300
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 423
Ikan/ <i>Fish</i>	77 296
Daging/ <i>Meat</i>	6 358
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	31 239
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	56 146
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 061
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	45 983
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	16 299
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 283
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 849
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 712
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	227 745
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	101 829
Jumlah/Total	685 523

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2020
 Source: National Social Economic Survey, March 2020

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.4 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Ternate (rupiah), 2020
Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Ternate (rupiahs), 2020

Kelompok Bukan Makanan <i>Non-Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	569 664
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	234 879
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	55 208
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	65 312
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	47 677
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	26 396
Jumlah/Total	999 136

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2020
Source: National Social Economic Survey, March 2020



KONTRIBUSI TERBESAR 2020

Highest Share in 2020



25,14%

KATEGORI G

Perdagangan Besar dan Eceran
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair

Rp **10,5 TRILIUN**
PDRB KOTA TERNATE
(ADHB) TAHUN 2020

Ternate GRDP based on current market prices in 2020

PERTUMBUHAN EKONOMI

Kota Ternate DALAM 3 Tahun TERAKHIR

Economic Growth of Ternate in last 3 year



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces*

REGIONAL INCOME

suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

REGIONAL INCOME

memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in*

pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital*

REGIONAL INCOME

memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates*

sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

REGIONAL INCOME

ULASAN

Perekonomian Kota Ternate masih didominasi oleh tiga kategori yaitu 1) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan 3) Transportasi dan Pergudangan selama 7 (tujuh) tahun terakhir. Secara keseluruhan, ketiga kategori tersebut memiliki peranan atau kontribusi terhadap perekonomian Kota Ternate lebih dari 50 persen. Jika diuraikan per kategori, sebanyak 25,14 persen nilai tambah dari aktivitas perekonomian di Ternate tahun 2020 diciptakan oleh kategori Perdagangan Besar dan Eceran.

Pada tahun 2020 angka laju pertumbuhan ekonomi Kota Ternate adalah sebesar -0,85 persen yang berarti pertumbuhan ekonomi Kota Ternate mengalami penurunan sebesar 0,85 persen.

DESCRIPTION

The economy of Ternate City is still dominated by three categories, namely 1) Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair, 2) Government Administration, Defense and Mandatory Social Security and 3) Transportation and Warehousing for the past 7 (seven) years. Overall, these three categories have a role or contribution to the economy of Ternate City more than 50 percent. If broken down by category, as much as 25,14 percent of the added value of economic activity in Ternate in 2020 was created by the category of Wholesale and Retail Trade.

In 2020, the economy speed of Ternate city is -0,85 which means the growth of economy in Ternate city decreases by 0,85 percent.

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (juta rupiah), 2018-2020

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Ternate (million rupiahs), 2018-2020

Lapangan Usaha Industry	2018	2019*	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	368 410,7	404 980,5	430 481,8
Pertambangan dan Penggalian	6 938,2	7 721,3	7 974,3
Industri Pengolahan	302 309,8	309 052,7	283 566,6
Pengadaan Listrik dan Gas	13 714,0	14 742,8	15 537,8
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6 842,0	7 233,3	7 835,6
Konstruksi	653 365,7	718 424,3	740 125,5
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 550 306,6	2 805 481,8	2 650 537,5
Transportasi dan Pergudangan	1 611 177,1	1 772 048,4	1 385 624,2
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	106 287,1	115 208,5	107 413,7
Informasi dan Komunikasi	748 147,6	804 823,1	861 723,2
Jasa Keuangan dan Asuransi	662 804,7	709 227,6	770 839,4
Real Estate	22 878,5	24 691,5	23 585,6
Jasa Perusahaan	72 148,2	79 300,3	78 250,1
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 566 761,7	1 756 431,1	2 020 544,2
Jasa Pendidikan	497 183,7	534 633,2	562 017,4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	313 233,6	348 276,4	394 130,2
Jasa lainnya	185 324,2	205 212,7	209 103,4
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	9 687 833,4	10 617 489,6	10 549 290,7

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (juta rupiah), 2018-2020
Table

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Ternate (million rupiahs), 2018-2020

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	228 754,5	245 396,8	256 969,2
Pertambangan dan Penggalian	4 504,2	4 950,7	4 944,4
Industri Pengolahan	224 867,3	228 243,5	210 982,5
Pengadaan Listrik dan Gas	10 371,1	11 135,1	11 607,4
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 426,6	5 718,5	6 170,2
Konstruksi	465 002,7	507 542,3	517 141,4
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 765 969,7	1 938 210,8	1 793 908,0
Transportasi dan Pergudangan	1 046 436,3	1 122 408,7	892 949,8
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	76 105,1	82 024,0	76 559,6
Informasi dan Komunikasi	637 917,2	704 550,4	778 260,4
Jasa Keuangan dan Asuransi	448 368,0	472 006,7	514 482,8
Real Estate	16 352,5	17 569,5	16 689,8
Jasa Perusahaan	54 023,0	57 665,3	56 510,2
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 078 581,4	1 167 562,4	1 330 430,4
Jasa Pendidikan	311 024,2	325 215,7	336 759,1
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	224 600,4	244 264,3	266 240,5
Jasa lainnya	138 002,4	151 542,5	153 176,5
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6 736 306,7	7 286 007,2	7 223 782,1

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (persen), 2018-2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Ternate (percent), 2018-2020

Lapangan Usaha Industry	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,80	3,81	4,08
Pertambangan dan Penggalian	0,07	0,07	0,08
Industri Pengolahan	3,12	2,91	2,69
Pengadaan Listrik dan Gas	0,14	0,14	0,15
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07
Konstruksi	6,74	6,77	7,02
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	26,32	26,42	25,13
Transportasi dan Pergudangan	16,63	16,69	13,13
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,10	1,09	1,02
Informasi dan Komunikasi	7,72	7,58	8,17
Jasa Keuangan dan Asuransi	6,84	6,68	7,31
Real Estate	0,24	0,23	0,22
Jasa Perusahaan	0,74	0,75	0,74
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	16,17	16,54	19,15
Jasa Pendidikan	5,13	5,04	5,33
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,23	3,28	3,74
Jasa lainnya	1,91	1,93	1,98
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (persen), 2018-2020
Table

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Ternate (percent), 2018-2020

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,05	7,28	4,72
Pertambangan dan Penggalian	10,22	9,91	-0,13
Industri Pengolahan	3,75	1,50	-7,56
Pengadaan Listrik dan Gas	1,79	7,37	4,24
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,11	5,38	7,90
Konstruksi	9,87	9,15	1,89
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,95	9,75	-7,45
Transportasi dan Pergudangan	7,80	7,26	-20,44
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,27	7,78	-6,66
Informasi dan Komunikasi	8,16	10,45	10,46
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,97	5,27	9,00
Real Estate	9,21	7,44	-5,01
Jasa Perusahaan	7,16	6,74	-2,00
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,05	8,25	13,95
Jasa Pendidikan	5,09	4,56	3,55
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,96	8,76	9,00
Jasa lainnya	9,71	9,81	1,08
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	8,26	8,16	-0,85

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

Tabel 12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2017-2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Ternate (million rupiahs), 2017-2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 948 816,79	6 439 969,34	6 996 815,91
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	98 484,44	119 547,79	147 990,31
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 783 663,66	3 109 669,78	3 533 730,15
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 455 059,77	1 701 059,40	1 883 270,06
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	10 437,77	73 467,18	-151 545,53
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	-1 609 201,37	-1 746 777,08	-1 651 980,32
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	8 687 261,07	9 696 936,41	10 758 280,58

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2017-2019**

Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Ternate (million rupiahs), 2017-2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 152 153,48	4 323 176,80	4 525 999,87
Pengeluaran Konsumsi LNPR/NT/PIH/ <i>Consumption Expenditure</i>	73 832,63	85 931,84	104 308,08
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 945 790,81	2 053 734,18	2 293 097,67
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 130 166,29	1 244 558,33	1 365 223,04
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	5 232,32	62 410,74	-97 048,02
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	-1 084 868,11	-1 034 805,90	-901 188,33
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6 222 307,43	6 735 005,99	7 290 392,31

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

Tabel 12.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2017-2019

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure, 2017 - 2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	68,48	66,41	65,04
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,13	1,23	1,38
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	32,04	32,07	32,85
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	16,75	17,54	17,51
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,12	0,76	-1,41
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	-18,52	-18,01	-15,36
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2017 – 2019
Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure, 2017 - 2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,10	4,12	4,69
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	4,42	16,39	21,38
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,25	5,55	11,66
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	13,82	10,12	9,70
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	104,93	1.092,79	-255,50
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	7,55	8,24	8,25

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality



PERINGKAT **KOTA TERNATE** DI MALUKU UTARA
PADA 4 SEKTOR PENTING

TERNATE RANGKAP MALUKU UTARA IN 4 IMPORTANT SECTOR



Jumlah Penduduk
205.001 JIWA

02



PENDUDUK MISKIN
8.180

06

01

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
79,82

Rp



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk

Pada tahun 2020, dari 10 kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, Kabupaten Halmahera Selatan merupakan kabupaten terbanyak penduduknya, dari total 1.282.937 jiwa penduduk Provinsi Maluku Utara. Kota Ternate menempati posisi nomor dua terbanyak penduduknya dengan 205.001 Jiwa, sedangkan Kabupaten Halmahera Tengah adalah yang paling sedikit penduduknya dengan 56.802 jiwa.

Population

In 2020, out of 10 districts / cities in Maluku Utara Province, Halmahera Selatan Regency was the most populous district, of the total population of 1.282.937 inhabitants Maluku Utara Province. Ternate Municipality occupies the number two position with the largest population of 205.001 inhabitants, while Halmahera Tengah Regency is the least populated with 56.802 inhabitants .

Pertumbuhan Ekonomi

Pada tahun 2020, Kabupaten Halmahera Tengah adalah kabupaten dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi se Maluku Utara (26,34 persen). Pertumbuhan ekonomi Kota Ternate pada tahun 2020 sebesar -0,70 persen. Provinsi Maluku Utara memiliki laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,92 persen pada tahun 2020. Angka ini menurun dari tahun sebelumnya. Ada 2 Kabupaten / Kota (Halmahera Tengah dan Halmahera Selatan) yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi diatas laju pertumbuhan penduduk Provinsi Maluku Utara. Kota Ternate termasuk di dalamnya.

Economic Growth

In 2020, Halmahera Tengah Regency was the district with the highest economic growth rate in Maluku Utara (26.34 percent). Ternate's economic growth in 2020 is -0,70 percent. Maluku Utara Province has an economic growth rate of 4,92 percent in 2020. This figure has decreased from the previous year. There are 2 regencies / cities (Halmahera Tengah and Halmahera Selatan) that have economic growth rates above the population growth rate of Maluku Utara Province.

Kemiskinan

Pada tahun 2020, terdapat 86,37 ribu jiwa penduduk miskin di Provinsi Maluku Utara. Menurut kabupaten/kota, Kabupaten Halmahera Timur merupakan kabupaten yang paling tinggi penduduk miskinnya, yakni 14.97 ribu jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia

Pada tahun 2020, Kabupaten/Kota dengan angka IPM tertinggi di Provinsi Maluku Utara masih ditempati oleh Kota Ternate dengan angka IPM 79,82 persen. Kota Tidore Kepulauan berada posisi kedua dengan angka IPM 70,53 persen. Sementara itu Kabupaten Pulau Taliabu masih tertinggal jauh dari Kabupaten/Kota lainnya dalam hal pembangunan manusia dengan angka IPM 60,48 persen.

Poverty

In 2020, there were 86,37 inhabitants of the poor population in Maluku Utara Province. According to regencies / cities, Halmahera Timur Regency is the regency with the highest percentage of poor population, which is 14,97 inhabitants.

Human Development Index

In 2020, the Regency / City with the highest HDI in Maluku Utara Province is still occupied by Ternate with a HDI of 79,82 percent. The Municipality of Tidore Kepulauan is in the second position with an HDI of 70.53 percent. Meanwhile, Pulau Taliabu Regency is still far behind other regencies / cities in terms of human development with an HDI of 60,48 percent.

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2016–2020
Table Population by Regency in Maluku Utara Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/City	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Halmahera Barat	112 722	114 502	116 513	118 287	132 349
2. Halmahera Tengah	51 315	52 813	54 190	55 728	56 802
3. Kepulauan Sula	97 177	99 196	100 967	102 886	104 082
4. Halmahera Selatan	223 460	227 280	231 217	235 090	248 395
5. Halmahera Utara	183 596	187 104	190 531	193 851	197 638
6. Halmahera Timur	87 680	90 070	92 618	95 005	91 707
7. Pulau Morotai	62 412	64 001	65 573	67 284	74 436
8. Pulau Taliabu	51 316	51 928	52 503	53 018	58 047
Kota					
9. Ternate	218 028	223 111	228 105	233 208	205 001
10. Tidore Kepulauan	98 206	99 337	100 415	101 414	114 480
Maluku Utara	1 185 912	1 209 342	1 232 632	1 255 771	1 282 937

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, Sensus Penduduk 2020
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035, Population Census 2020

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2016–2020

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Maluku Utara Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Halmahera Barat	5,13	5,00	5,03	5,51	0,62
2. Halmahera Tengah	11,24	5,80	6,96	6,57	26,34
3. Kepulauan Sula	5,11	4,83	5,57	6,27	0,41
4. Halmahera Selatan	5,69	16,06	15,44	12,46	16,22
5. Halmahera Utara	4,03	6,62	2,41	2,97	-0,15
6. Halmahera Timur	5,50	7,17	8,00	5,52	0,57
7. Pulau Morotai	6,29	6,21	6,69	4,58	2,68
8. Pulau Taliabu	5,69	5,30	12,05	9,45	1,06
Kota					
9. Ternate	7,99	7,55	8,26	8,16	-0,85
10. Tidore Kepulauan	5,23	6,00	6,03	6,43	1,99

*Angka sementara/*Preliminary Figures*

**Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: BPS Maluku Utara

Source: BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2017–2020
Table Percentage of Poor People by Regency in Maluku Utara Province (thousand), 2017–2020

Kabupaten/Kota Regency/City		2017	2018	2019	2020
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1.	Halmahera Barat	9,90	10,14	10,13	10,56
2.	Halmahera Tengah	7,42	7,50	7,81	7,70
3.	Kepulauan Sula	8,79	9,19	9,29	8,81
4.	Halmahera Selatan	9,25	11,01	11,79	12,41
5.	Halmahera Utara	7,84	8,56	8,79	8,75
6.	Halmahera Timur	13,62	13,82	14,53	14,97
7.	Pulau Morotai	4,50	4,67	4,86	4,43
8.	Pulau Taliabu	3,71	3,85	3,98	3,89
Kota					
9.	Ternate	6,04	6,76	7,25	8,18
10.	Tidore Kepulauan	5,39	5,95	6,17	6,66
Maluku Utara		74,67	76,47	84,60	86,37

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: National Socio Economic Survey

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2016–2020 (persen)
Human Development Index by Regency in Maluku Utara Province, 2016–2020 (percent)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Halmahera Barat	63,83	64,19	64,54	65,34	65,31
2. Halmahera Tengah	63,05	63,89	64,66	65,55	65,42
3. Kepulauan Sula	61,25	62,04	62,96	63,64	63,53
4. Halmahera Selatan	62,17	62,64	63,39	64,11	63,84
5. Halmahera Utara	66,02	66,52	67,30	67,75	67,50
6. Halmahera Timur	64,92	65,77	66,20	66,74	66,75
7. Pulau Morotai	59,87	60,71	61,39	62,38	62,50
8. Pulau Taliabu	58,66	59,03	59,67	60,62	60,48
Kota					
9. Ternate	77,80	78,48	79,13	80,03	79,82
10. Tidore Kepulauan	68,37	69,25	68,89	70,83	70,53
Maluku Utara	66,63	67,20	67,76	68,70	68,49

Sumber: BPS Maluku Utara

Source: BPS-Statistics of Maluku Utara Province



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
ENLIGHT THE NATION



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TERNATE**

Jln Salim Fabanyo RT.003/RW 002,
Kelurahan Tanah Raja, Kec. Ternate Tengah,
kota Ternate

E-mail : bps8271@bps.go.id

ISSN 2503-1333



9 772303 133004